



**PT PRATAMA WIDYA Tbk**

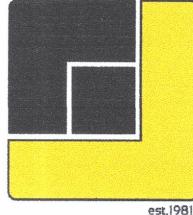
Laporan Keuangan  
Beserta Laporan Auditor Independen  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**

*Financial Statements  
With Independent Auditors' Report  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020*

**Daftar Isi****Table of Contents**

	<u>Halaman/ P a g e</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan	1 - 2	<i>Statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	3	<i>Statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas	4	<i>Statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas	5	<i>Statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan	6 - 78	<i>Notes to the financial statements</i>



# pt. pratama **widya** Tbk

## Foundation & Ground Improvement

### Widya Griya Headquarter Jakarta

Jl. Kelapa Buaran PLN No. 92A-D, Cikokol, Tangerang - 15117, Indonesia  
 Ph. (62-21) 557 82407/18  
 Email : headoffice@pratamawidya.com | Website : www.pratamawidya.com

est.1981



### Integrated Office Batam

Komp. Century Park Blok D2-D3, Bengkong Sadai, Batam Center - 29461, Indonesia  
 Ph. (+62-778) 451035 Fax. (+62-778) 451036  
 Email : pwbatam@pratamawidya.com

Soil/Rock Test

Topo & Bathy

Bored Pile & Diaphragm Wall

Soldier & Secant Pile

Micro & Injection Pile

Driven & Sheet Pile

Marine Piling & Jetty EPC

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
PT PRATAMA WIDYA Tbk  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

Saya, yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ir. Andreas Widhatama K.,  
 S.T., M.Sc  
 Alamat : Jl. Kelapa Buaran PLN No.92 A-  
 kantor D, Cikokol, Tangerang - 15117  
 Alamat : Central Green House No.27  
 rumah Sukajadi, Kota Batam  
 Telepon : (021) 55782418/07  
 Jabatan : Direktur Utama

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pratama Widya Tbk;
2. Laporan keuangan PT Pratama Widya Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Pratama Widya Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;  
 b. Laporan keuangan PT Pratama Widya Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Pratama Widya Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT PRATAMA WIDYA Tbk  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

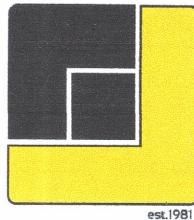
*I, the undersigned:*

Name	:	Dr.Ir. Andreas Widhatama K., S.T., M.Sc
Office	:	Jl. Kelapa Buaran PLN No.92 A-
address	:	D, Cikokol, Tangerang - 15117
Residential	:	Central Green House No.27
Address	:	Sukajadi, Kota Batam
Telephone	:	(021) 55782418/07
Title	:	President Director

*declare that:*

1. *I am responsible for the preparation and presentation of PT Pratama Widya Tbk's financial statements;*
2. *PT Pratama Widya Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in PT Pratama Widya Tbk's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*  
 b. *PT Pratama Widya Tbk's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. *I am responsible for PT Pratama Widya Tbk's internal control system.*

*This statement is made in all truth.*



# pt. pratama **widya** Tbk

## Foundation & Ground Improvement

### Widya Griya Headquarter Jakarta

Jl. Kelapa Buaran PLN No. 92A-D, Cikokol, Tangerang - 15117, Indonesia  
Ph. (62-21) 557 82407/18  
Email : [headoffice@pratamawidya.com](mailto:headoffice@pratamawidya.com) | Website : [www.pratamawidya.com](http://www.pratamawidya.com)

est.1981



### Integrated Office Batam

Komp. Century Park Blok D2-D3, Bengkong Sadai, Batam Center - 29461, Indonesia  
Ph. (+62-778) 451035 Fax. (+62-778) 451036  
Email : [pwbatam@pratamawidya.com](mailto:pwbatam@pratamawidya.com)

Soil/Rock Test

Topo & Bathy

Bored Pile & Diaphragm Wall

Soldier & Secant Pile

Micro & Injection Pile

Driven & Sheet Pile

Marine Piling & Jetty EPC

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors



**Dr. Ir. Andreas Widhatama Kurniawan, S.T., M.Sc.**  
Direktur Utama / President Director

Batam, 31 Maret 2022 / March 31, 2022

## Laporan Auditor Independen

## Independent Auditors' Report

Laporan No. 00032/2.0927/AU.1/03/1728-1/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi

**PT Pratama Widya Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pratama Widya Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Report No. 00032/2.0927/AU.1/03/1728-1/1/III/2022

The Shareholders, Boards of Commissioners  
and Directors

**PT Pratama Widya Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Pratama Widya Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

#### Head Office

- Perkantoran Sentra Kramat Blok A.11 | Jalan Kramat Raya No.7-9 | Jakarta 10450 – Indonesia  
Phone : +62 21 3910600 | +62 21 3910580 | Fax : +62 21 391583
- Ruko Bukit Beruntung Blok C.2 | Batam 29400 – Indonesia  
Phone : +62 778 466866 | +62 778 461515 | Fax : +62 778 462342
- Jl. Sawo Kecik Raya No.2, Tebet | Jakarta 12840 - Indonesia  
Phone : +62 21 28543316

#### Branch Office

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pratama Widya Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

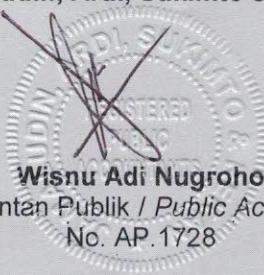
*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### Opinion

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pratama Widya Tbk as of December 31, 2021, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan



Wisnu Adi Nugroho

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration  
No. AP.1728

31 Maret 2022 / March 31, 2022



**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	3b,3p,5	22.854.637.361	4.033.238.145	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	3p,6	157.794.950.697	70.223.574.974	Trade receivables - net
Piutang retensi - neto	3d,3p,7	22.472.753.638	13.970.042.185	Retention receivables - net
Tagihan bruto kepada pemberi kerja - neto	3e,3p,8	13.576.092.723	51.308.980.766	Gross amounts due from customers - net
Piutang lain-lain	3p,9	1.430.481.728	1.205.752.848	Other receivables
Pekerjaan dalam pelaksanaan	3f,11	870.375.631	16.309.843.392	Project under construction
Aset lancar lainnya	10	<u>72.493.257.725</u>	<u>75.638.953.971</u>	Other current assets
Total Aset Lancar		<u>291.492.549.503</u>	<u>232.690.386.281</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang pihak berelasi	3g,3p,30c	1.017.000.000	-	Due from related parties
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	3c,3p,12	7.500.000.000	2.513.500.000	Restricted cash equivalents
Aset tetap - neto	3h,13	240.794.005.515	200.306.914.779	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lainnya	3p,14	<u>49.145.000</u>	<u>319.914.565</u>	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>249.360.150.515</u>	<u>203.140.329.344</u>	Total Non-Current Assets
<b>TOTAL ASET</b>		<b><u>540.852.700.018</u></b>	<b><u>435.830.715.625</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang bank jangka pendek	3p,18	188.394.409	3.892.209.534	<b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>
Utang usaha				Short-term bank loans
Pihak ketiga	3p,15	36.648.470.472	10.163.697.416	Trade payables
Pihak berelasi	3g,3p,30b	2.302.320.775	1.256.683.444	Third parties
Utang pajak	3o,20a	4.179.681.137	980.246.830	Related parties
Beban akrual	3p,16	34.689.663.526	881.058.856	Taxes payable
Uang muka dari pemberi kerja	3k,17	6.373.893.583	6.439.572.570	Accrual expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Advances from employers
Utang bank	3p,18	12.540.017.771	15.870.130.422	Current maturities of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	3p,19	363.839.362	2.942.508.087	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>97.286.281.035</u>	<u>42.426.107.159</u>	<i>Consumer financing payables</i>
				<i>Total Short-Term Liabilities</i>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Utang pihak berelasi	3g,3p,30d	26.203.908	58.662.974	<b>LONG-TERM LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan kerja	3m,21	2.258.514.361	2.186.665.226	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Employee benefits liability
Utang bank	3p,18	7.269.655.564	9.259.462.203	Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	3p,19	122.260.825	217.428.883	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>9.676.634.658</u>	<u>11.722.219.286</u>	<i>Consumer financing payables</i>
<b>Total Liabilitas</b>		<u>106.962.915.693</u>	<u>54.148.326.445</u>	<i>Total Long-Term Liabilities</i>
				<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham				<b>EQUITY</b>
Modal dasar - 2.810.200.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham				Share capital
Modal ditempatkan dan disetor -				Authorized - 2,810,200,000 shares at par value of Rp100 per share
878.187.500 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	22	87.818.750.000	87.818.750.000	Issued and paid - 878,187,500 shares on December 31, 2021 and 2020
Tambahan modal disetor	3o,20d,23	94.001.250.000	94.001.250.000	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		603.547.119	443.794.414	Other comprehensif income
Saldo laba		<u>251.466.237.206</u>	<u>199.418.594.766</u>	Retained earnings
<b>Total Ekuitas</b>		<u>433.889.784.325</u>	<u>381.682.389.180</u>	<b>Total Equity</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>540.852.700.018</u>	<u>435.830.715.625</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**KOMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	<b>31 Desember / December 31,</b>		
		<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>PENDAPATAN</b>	31,25	301.396.833.220	187.886.276.093	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	31,26	<u>192.373.621.931</u>	<u>108.366.465.300</u>	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		109.023.211.289	79.519.810.793	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	31,27	(51.739.499.208)	(39.639.008.555)	General and administrative expense
Beban keuangan	31,28	(7.458.090.615)	(9.770.431.766)	Financing charges
Penghasilan lain-lain - neto	31,3n,29	<u>2.318.830.874</u>	<u>969.535.971</u>	Other income - net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>				<b>PROFIT BEFORE INCOME</b>
<b>PENGHASILAN</b>		52.144.452.340	31.079.906.443	<b>TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	30,20b	<u>(96.809.900)</u>	<u>(38.367.120)</u>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA NETO</b>		52.047.642.440	31.041.539.323	<b>NET PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI)</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE</b>
<b>KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi				<i>Item than will not be reclassified subsequently to profit or loss:</i>
lebih lanjut ke laba rugi:				
Pengukuran kembali atas				
imbalan kerja	3m,21	<u>159.752.705</u>	<u>(435.636.868)</u>	Remeasurement of employee benefit
<b>LABA KOMPREHENSIF NETO</b>		<u><b>52.207.395.145</b></u>	<u><b>30.605.902.455</b></u>	<b>NET COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	3s,24	<u><b>59,27</b></u>	<u><b>36,08</b></u>	<b>BASIC EARNING PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
For the Years Ended December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>Modal Saham</b> Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and Paid Shares</i>	<b>Tambahan Modal Disetor/</b> <i>Additional Paid-in Capital</i>	<b>Penghasilan Komprehensif Lain/</b> <i>Other Comprehensive Income</i>	<b>Saldo Laba/ Retained Earnings</b>	<b>Total Ekuitas/ Total Equity</b>	
Saldo 1 Januari 2020	70.255.000.000	977.500.000	879.431.282	176.422.851.525	248.534.782.807	<i>Balance as of January 1, 2020</i>
Penyesuaian saldo atas penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")	-	-	-	(8.045.796.082)	(8.045.796.082)	<i>Adjustment balance upon implementation of Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")</i>
Saldo 1 Januari 2020	70.255.000.000	977.500.000	879.431.282	168.377.055.443	240.488.986.725	<i>Balance as of January 1, 2020</i>
Penambahan modal saham	17.563.750.000	-	-	-	17.563.750.000	<i>Additional share capital</i>
Agio saham	-	96.600.625.000	-	-	96.600.625.000	<i>Share premium</i>
Beban emisi saham	-	(3.576.875.000)	-	-	(3.576.875.000)	<i>Share issuance costs</i>
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	31.041.539.323	31.041.539.323	<i>Net profit for the year</i>
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	(435.636.868)	-	(435.636.868)	<i>Other comprehensive loss for the year</i>
Saldo 31 Desember 2020	87.818.750.000	94.001.250.000	443.794.414	199.418.594.766	381.682.389.180	<i>Balance as of December 31, 2020</i>
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	52.047.642.440	52.047.642.440	<i>Net profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	159.752.705	-	159.752.705	<i>Other comprehensive income for the year</i>
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	<b>87.818.750.000</b>	<b>94.001.250.000</b>	<b>603.547.119</b>	<b>251.466.237.206</b>	<b>433.889.784.325</b>	<b><i>Balance as of December 31, 2021</i></b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<i>31 Desember / December 31,</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan dari pelanggan	242.989.955.100	176.805.238.783	<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Pembayaran kepada pemasok	(95.590.838.965)	(107.120.014.576)	Receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan	(24.488.482.429)	(23.257.225.291)	Payment to suppliers
Pembayaran lainnya	(13.800.547.122)	(16.245.454.748)	Payment to employees
Kas yang diperoleh dari operasi	109.110.086.584	30.182.544.168	Other payments
Penerimaan dari penghasilan bunga	628.681.999	84.399.363	Cash received from operating
Pembayaran beban keuangan	(6.942.403.870)	(5.019.288.806)	Interest income received
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	102.796.364.713	25.247.654.725	Financing charges paid
Net Cash Flows Provided by Operating Activities			
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Uang muka perolehan aset tetap	(2.051.934.887)	(62.459.628.886)	<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(68.482.244.136)	(53.382.108.819)	Advance for acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	4.600.000.000	462.276.042	Acquisition of fixed assets
Penempatan setara kas yang dibatasi penggunaannya	(4.986.500.000)	(1.550.000.000)	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan piutang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi	(1.017.000.000)	-	Placement of restricted cash equivalent
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(71.937.679.023)	(116.929.461.663)	Additions of other receivables from related parties
Net Cash Flows Used in Investing Activities			
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerimaan setoran modal	-	17.563.750.000	<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan agio saham	-	96.600.625.000	Receipt of share capital
Penerimaan dari utang bank	21.800.000.000	22.067.500.000	Receipt of share premium
Pembayaran untuk:			Receipt from bank loans
Utang bank	(27.119.919.302)	(29.712.824.023)	Payments for:
Utang pembiayaan konsumen	(2.981.092.981)	(4.207.223.503)	Bank loans
Utang pihak berelasi	(32.459.066)	(2.299.741.074)	Consumer financing payables
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(8.333.471.349)	100.012.086.400	Due to related parties
Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities			
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>			
	22.525.214.341	8.330.279.462	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>			
<b>AWAL TAHUN</b>	141.028.611	(8.189.250.851)	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>22.666.242.952</b>	<b>141.028.611</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>
Kas dan setara kas terdiri dari:			<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas dan setara kas (Catatan 5)	22.854.637.361	4.033.238.145	<i>Cash and cash equivalents (Note 5)</i>
Cerukan (Catatan 18)	(188.394.409)	(3.892.209.534)	<i>Overdraft (Note 18)</i>
<b>Neto</b>	<b>22.666.242.952</b>	<b>141.028.611</b>	<b>Net</b>

Lihat Catatan 34 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See Note 34 to the financial statements for the supplementary cash flows information.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

## 1. UMUM

### a. Pendirian Perusahaan

PT Pratama Widya Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 11 dari Samsul Hadi S.H., tanggal 3 Juni 1981. Akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.Y.A.5/214/4 tanggal 13 Maret 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 73 Tambahan No. 1139/1982 tanggal 10 September 1982. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 75 oleh Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn. tanggal 24 Oktober 2019 mengenai perubahan status Perusahaan dari Perseroan Terbatas menjadi Perseroan Terbuka. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0087462.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 28 Oktober 2019 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 026 Tambahan 014377 tanggal 31 Maret 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang usaha konstruksi. Domisili Perusahaan berlokasi di Komp. Green Ville Blok AW No. 64-65, RT/RW. 007/014, Kelurahan Duri Kepa, Kecamatan Kebon Jeruk, Kota Administrasi Jakarta Barat, DKI Jakarta. Kantor operasional Perusahaan berlokasi di Jalan Kelapa Buaran PLN No.92, Cikokol, Kota Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersilnya sejak tahun 1981.

Pemegang saham utama Perusahaan adalah Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo.

### b. Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 31 Januari 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-16/D.04/2020 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO") sebanyak 175.637.500 lembar Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp650 per saham kepada masyarakat.

## 1. GENERAL

### a. Company's Establishment

PT Pratama Widya Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 11 of Samsul Hadi S.H. dated June 3, 1981. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/214/4 dated March 13, 1982 and was published in State Gazette No. 73, Supplement No. 1139/1982 dated September 10, 1982. The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on the Notarial Deed No. 75 of Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn. dated October 24, 2019 concerning changes in the Company's status from Limited Liability Company to Listed Company. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0087462.AH.01.02.TAHUN 2019 dated October 28, 2019 and published in State Gazette No. 026 Supplement No. 014377 dated March 31, 2020.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company was engaged in the construction industry. The Company is domiciled at Komp. Green Ville Blok AW No. 64-65, RT/RW. 007/014, Kelurahan Duri Kepa, Kecamatan Kebon Jeruk, Kota Administrasi Jakarta Barat, DKI Jakarta. The Company's operational office located at Jalan Kelapa Buaran PLN No.92, Cikokol, Kota Tangerang. The Company started its commercial operations since 1981.

The main shareholder of the Company is Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo.

### b. Initial Public Offering

On January 31, 2020, the Company obtain an effective statement from the Board of Commissioner of the Financial Services Authority ('OJK') in letter No. S-16/D.04/2020 to conduct an Initial Public Offering (IPO) of 175,637,500 shares of Registered Shares with nominal value of Rp100 per share and with an offering price of Rp650 per share to public.

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

Saham-saham yang ditawarkan selama IPO tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Februari 2020.

Penawaran Umum Saham Perdana tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan dituangkan dalam Akta Notaris No. 75 tanggal 24 Oktober 2019 oleh Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn.

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan serta Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris Independen

Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA.  
Jenny Trijanti, S.S., M.Ec.Dev.

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Independent Commissioner

**Direksi**

Direktur Utama  
Direktur

Dr. Ir. Andreas Widhatama Kurniawan, S.T., M.Sc.  
Dr. Ir. Cyrilus Winatama Kurniawan, S.T., B.Eng., M.Eng.

**Board of Directors**

President Director  
Director

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. DN.116-PW-X-2019 tanggal 29 Oktober 2019, Direksi telah menunjuk Henny Farida DS sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. DN.117-PW-X-2019 tanggal 29 Oktober 2019, Perusahaan telah membentuk Komite Audit dengan susunan sebagai berikut:

Ketua  
Anggota  
Anggota

Jenny Trijanti, S.S., M.Ec.Dev.  
Hadi Cahyadi, S.E.

Jonathan Agus Setiawan, S.Kom., M.M.

Chairman  
Member  
Member

Personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mempekerjakan masing-masing 6 karyawan tetap (tidak diaudit).

**1. GENERAL (Continued)**

*The shares offered during the IPO were listed in the Indonesian Stock Exchange on February 7, 2020.*

*The IPO was approved in the Shareholders' General Meeting and notarized in Notarial Deed No. 75 by Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn dated October 24, 2019.*

**c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees**

*The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 was as follows:*

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director  
Director

*Based on Board of Directors Decision Letter No. DN.116-PW-X-2019 dated October 29, 2019, Henny Farida DS was appointed as Corporate Secretary.*

*Based on Board of Commissioners Decision Letter No. DN.117-PW-X-2019 dated October 29, 2019, the Company has formed an Audit Committee with the composition as follows:*

Jenny Trijanti, S.S., M.Ec.Dev.  
Hadi Cahyadi, S.E.  
Jonathan Agus Setiawan, S.Kom., M.M.

Chairman  
Member  
Member

*The Company's key management personnel consist of the Board of Commissioners and Directors.*

*As of December 31, 2021 and 2020, the Company employed 6 permanent employees, respectively (unaudited).*

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**d. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Maret 2022.

**2. PERNYATAAN KEPATUHAN**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan Regulator Pasar Modal.

**1. GENERAL (Continued)**

**d. Completion of the Financial Statements**

*The management of the Company is responsible of the preparation of these financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on March 31, 2022.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan kedalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**2. STATEMENT OF COMPLIANCE**

*The financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Board of Syariah Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and Regulations of Capital Market Regulator.*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED**

**a. Basis of Preparation of the Financial Statements**

*The accounting policies applied in the preparation of these financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2020.*

*The financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.*

*The statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.*

*The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company.*

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

Penyesuaian dan amandemen standar serta interpretasi baru yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- PSAK 22 (Amandemen 2019), Kombinasi Bisnis.
- PSAK 55 (Amandemen 2020), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.
- PSAK 60 (Amandemen 2020), Instrumen Keuangan: Pengungkapan.
- PSAK 62 (Amandemen 2020), Kontrak Asuransi.
- PSAK 71 (Amandemen 2020), Instrumen Keuangan.
- PSAK 73 (Amandemen 2020), Sewa.

Berikut ini adalah standar yang telah diterbitkan, yang akan berlaku efektif pada tahun 2022 - 2023:

- PSAK 1 (Amandemen 2020), Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 16 (Amandemen 2021), Aset Tetap
- PSAK 57 (Amandemen 2020), Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

**b. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**c. Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya**

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Setara Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya". Setara kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo dalam satu tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)**

*Improvements and amendments to standards and new interpretations issued and effective for the financial year at or after January 1, 2021 which do not have material impact on the Company's financial statement are as follows:*

- PSAK 22 (Amendment 2019), Business Combinations.
- PSAK 55 (Amendment 2020), Financial Instrument: Recognition and Measurement.
- PSAK 60 (Amendment 2020), Financial Instrument: Disclosures.
- PSAK 62 (Amendment 2020), Insurance Contracts.
- PSAK 71 (Amendment 2020), Financial Instruments.
- PSAK 73 (Amendment 2020), Leases.

*Presented below are the standards that have been issued, which will be effective in 2022 - 2023:*

- PSAK 1 (Amendment 2020), Presentation of Financial Statements
- PSAK 16 (Amendment 2021), Fixed Assets
- PSAK 57 (Amendment 2020), Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract

**b. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.*

**c. Restricted Cash Equivalents**

*Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash Equivalents." Restricted cash in banks to be used to pay currently maturing obligations due within one (1) year is presented under current assets. Other bank accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.*

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

**d. Piutang Retensi**

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak. Piutang retensi diukur pada nilai wajar berdasarkan penerimaan arus kas yang diharapkan.

Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai dengan masa pemeliharaan sesuai yang ditetapkan dalam kontrak.

**e. Tagihan dan Utang Bruto kepada Pemberi Kerja**

Tagihan bruto kepada pemberi kerja dicatat apabila pendapatan yang diakui berdasarkan persentase penyelesaian melebihi termin yang ditagih. Utang bruto dari pemberi kerja dicatat apabila termin yang ditagih melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui, dikurangi jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto kepada pemberi kerja diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara progress fisik pekerjaan (laporan prestasi proyek) yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara prestasi fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

**f. Proyek dalam Pelaksanaan**

Proyek dalam pelaksanaan merupakan selisih lebih dari biaya aktual yang dikeluarkan untuk pekerjaan konstruksi terhadap beban yang diakui berdasarkan persentase penyelesaian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

**d. Retention Receivables**

Retention receivables are receivables from customers collectable after the fulfilment of the conditions as set in the contract. The retention receivables are measured at the fair value of the consideration receivable based on the expected timing of cash inflows.

Retention receivables are recorded when the final billing is retained by customers based on a certain percentage as set in the contract up to the maintenance period.

**e. Gross contractual amount due from and to customers**

Gross contractual amount due from customers are obtained when the revenue recognized based on percentage of completion method exceeds the progress billings. Gross contractual amounts due to customers are obtained when the progress billing exceeds the revenue recognized based on the percentage of completion method. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the consolidated statement of financial position date.

**f. Project under Construction**

Project under construction represents the excess of the actual costs incurred for the construction work over the amount of costs recognized based on the percentage of completion method.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Perusahaan mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- 1) Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
  - (i) mengendalikan, dikendalikan oleh atau berada dibawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk induk, entitas anak dan *fellow subsidiaries*);
  - (ii) memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
  - (iii) memiliki pengendalian bersama atas entitas.
- 2) Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- 3) Pihak tersebut adalah Joint Ventures dimana entitas tersebut merupakan *venturer*;
- 4) Pihak tersebut adalah personel manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- 5) Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (1) atau (4);
- 6) Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (4) atau (5); atau
- 7) Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)**

**g. Transaction with Related Parties**

*The Company discloses transactions with related parties based on PSAK No. 7 "Related Party Disclosures." The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.*

*A person or an entity is related to the Company if:*

- 1) *Directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party:*
  - (i) *control, be controlled by or are under joint control with, the entity (including the parent, subsidiary and fellow subsidiaries);*
  - (ii) *has ownership in an entity that gives significant influence over the entity; or*
  - (iii) *has joint control over the entity.*
- 2) *The party is an associate of the entity;*
- 3) *The party is a Joint Ventures where the entity is a venturer;*
- 4) *The party is the key management personnel of the entity or its parent entity;*
- 5) *The party is a close relative of each person described in (1) or (4);*
- 6) *The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by, or has significant voting rights, directly or indirectly, anyone described in (4) or (5);*
- 7) *The party is a post-employment benefit plan for the benefit of the employee's entity, or any entity that has a special relationship with that entity.*

*All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.*

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

**h. Aset Tetap**

Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah. Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun / Years</b>	
Bangunan	20	Building
Alat berat	8	Heavy equipment
Kendaraan	8	Vehicle
Peralatan laboratorium	8	Laboratory equipment
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipment

Masa manfaat aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah", menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)**

**h. Fixed Assets**

*The Company has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement, except land rights. Fixed assets, except land, are stated at historical cost, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.*

*Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:*

*The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each end of reporting period.*

*Land is stated at cost and is not depreciated. ISAK No. 25, "Land Rights," prescribes that the legal cost of land right in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was initially acquired is recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Charges - Net" account in the consolidated statements of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.*

*Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.*

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuan.

**i. Sewa**

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laba rugi. Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam hal transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan maka transaksi tersebut harus diperlakukan sebagai dua transaksi yang terpisah yaitu transaksi penjualan dan transaksi sewa. Selisih lebih hasil penjualan dari jumlah tercatat ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.*

**i. Leases**

*Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value.*

*Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in profit or loss. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.*

*In the case of sale and leaseback results in a finance lease, this is to be treated as two separate transactions, i.e. sale and lease. The excess of sales proceeds over the carrying amount is deferred and amortized over the lease term.*

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset tersebut diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset disajikan pada jumlah revaluasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dibalik lagi.

**k. Uang Muka dari Pemberi Pekerjaan**

Uang muka pemberi pekerjaan (jasa konstruksi) merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja atas pekerjaan konstruksi saat kontrak kerja ditandatangani dan secara proporsional akan diperhitungkan dengan pembayaran termin yang didasarkan atas kemajuan fisik yang telah dicapai.

**I. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Berdasarkan standar baru ini, pengakuan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak (*over the time*) atau pada waktu tertentu (*at a point of time*).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)**

*Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.*

**j. Impairment of Non-financial Assets**

*The Company evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.*

*Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.*

**k. Advances from Employer**

*Advances from employers (construction services) are advances received from employers for construction works when the contract is signed and will be proportionally calculated with progress billing based on the physical progress that has been achieved.*

**I. Revenues and Expenses Recognition**

*As of January 1, 2020, the Company applied PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers." Under the new standard, revenue are recognize over the time of the contract or at a point of time..*

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

**Jasa Konstruksi**

Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**m. Imbalan Kerja**

Perusahaan menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika Perusahaan memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka Perusahaan mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

**Construction Services**

*Contract revenue and contract cost associated with the construction contract are recognized as revenue and expense respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method). Percentage of completion was determined based on a survey of the work carried out.*

*If it is most likely to occur the total contract expenses will exceed contract revenue, the estimated loss is recognized immediately as an expense*

*Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.*

*Contract cost comprises costs that related directly to the specific contract, costs that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract and such other costs specifically can be billed to the customer under the terms of the contract.*

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

***m. Employee Benefits***

*The Company determines its post-employment benefits liability under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.*

*When the Company has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.*

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

Perusahaan mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- a) biaya jasa dalam laba rugi;
- b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, Perusahaan dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau penghasilan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba rugi.

Perusahaan mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon. Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi ketika Perusahaan mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*The Company recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:*

- a) service cost in profit or loss;*
- b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and*
- c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.*

*Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.*

*Net interest is calculated using a discount rate on the net defined benefit liability or asset. Service costs consist of current service costs and past service costs, gain and loss of curtailment and non-routine settlement, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.*

*The Company recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances. The Company recognizes gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occur.*

*A curtailment occurs when the Company make a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

**n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.269	14.105	1 United States Dollar (USD)
1 Dolar Singapura (SGD)	10.534	10.644	1 Singapore Dolar (SGD)
1 Chinese Yuan Renminbi (CNY)	2.238	2.161	1 Chinese Yuan Renminbi (CNY)

**o. Pajak Penghasilan**

• Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan Perusahaan dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah sebesar 3% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipungut oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak. Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

**n. Foreign Currency Transactions and Balances**

*Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.*

*The exchange rates prevailing as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:*

**o. Income Tax**

• Final Income Tax

*The Company's income tax from construction is computed based on the Government issued Regulation No. 40 Year 2009 concerning amendments of Regulation No. 51 year 2008 concerning Income Tax from the Construction Business is at 3% final of the payment amount, excluded Value Added-Tax and collected by the Service User if the Service User is a Tax Collector. Final income tax is presented separately from income tax expense in profit or loss.*

*The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.*

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

• Pajak Penghasilan selain Pajak Final

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)**

• Income Tax other than Final Tax

*Current tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the period.*

*Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.*

*Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.*

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus asset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan asset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

• Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP. Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak. Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

• Assets and Liabilities under Tax Amnesty

Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized when the Tax Amnesty Certificate (SKPP) is issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, and is not recognized net (offsetting). The difference between the Tax Amnesty Assets and the Tax Amnesty Liabilities is recognized as Additional Paid-in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value agreed in the SKPP. Tax Amnesty Liabilities are initially recognized at the cash and cash equivalent amounts accrued by the Company in accordance with the contractual obligations arising from the acquisition of Tax Amnesty Assets. Ransoms paid by the Company to obtain tax amnesty are recognized as an expense in the period in which the SKPP is received by the Company.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

**p. Instrumen Keuangan**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan". Perusahaan mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

**1. Aset Keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur melalui laba rugi.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas.

a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with SAK according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

**p. Financial Instruments**

The Company applied PSAK No. 71 "Financial Instruments". The Company recognizes financial assets and liabilities in the statement of financial position if, and only if, the Company is a party to the contractual terms of the financial instrument.

**1. Financial Assets**

The Company classified the financial assets into below categories:

- measured at the amortized cost; and
- measured at fair value through other comprehensive income or through profit or loss.

The classification depends on the Company's business model and the contractual terms of the cash flows.

a) Financial assets measured at amortized cost

The classification applied to debt instruments that are managed under the held-to-cash flow business model and have cash flows that meet the criteria "solely from payment of principal and interest".

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognized at the transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value less related transaction costs. These financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses on derecognition or modification of financial assets recorded at amortized cost are recognized in profit or loss.

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

- b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- i. Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan dimana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, penghasilan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan, serta keuntungan atau kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- ii. Investasi ekuitas dimana Perusahaan telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

- b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

This classification applied to the following financial assets:

- i. A debt instrument that is managed under a business model that aims to hold financial assets in order to collect and sell contractual cash flows and where the cash flows meet the criteria of "solely from payment of principal and interest".

Changes in the fair value of these financial assets are recorded in other comprehensive income, unless the recognition of gain or loss on impairment, interest income (including transaction costs using the effective interest method), gains or losses arising from derecognition, and gain or loss on foreign exchange are recognized in profit or loss.

When a financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss on fair value that was previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- ii. Equity investments where the Company has irrevocably chosen to present fair value gains and losses from revaluation in other comprehensive income.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Deviden diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

- c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini, dimana dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- i. Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- ii. Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dengan imbalan yang diterima diakui dalam laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*Options can be based on individual investments, however, they do not apply to equity investments that are held for trading. Fair value gains or losses from revaluation of equity investments, including the foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When an equity investment is derecognized, fair value gains or losses that were previously recognized in other comprehensive income are not reclassified to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payments has been determined.*

- c) Financial assets measured at fair value through profit or loss

*This classification applied to the following financial assets, where in all cases, transaction costs are charged to profit or loss:*

- i. *Debt instruments that do not have the criteria for amortized cost or fair value through other comprehensive income. The gain or loss on fair value will then be recorded in profit or loss.*
- ii. *Equity investments held for trading or for which other comprehensive income options are not applicable. Fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.*

*Financial assets are derecognized when the contractual rights to the cash flows of the financial assets have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all the risks and yield of ownership of the assets. When a financial asset is derecognized, the difference between the carrying amount and the yield received is recognized in profit or loss.*

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan

Penelaahan kerugian kredit ekspektasian masa depan diharuskan untuk: instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, piutang sewa dan piutang usaha yang tidak memberi hak tanpa syarat untuk menerima imbalan.

Perusahaan mengakui provisi atas kerugian penurunan nilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Provisi atas kerugian penurunan nilai piutang usaha diukur dengan jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur yang diharapkan dari suatu instrumen keuangan.

Ketika menentukan apakah risiko kredit dari suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian, Perusahaan mempertimbangkan informasi relevan yang wajar dan dapat dibuktikan dan tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perusahaan dan penilaian kredit dan termasuk informasi masa depan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pelanggan tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

Impairment of Financial Assets

*The review of expected future credit losses is required for: debt instruments measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, leases and trade receivables that do not give an unconditional right to receive the yield.*

*The Company recognizes a provision for impairment losses for expected credit losses on financial assets measured at amortized cost. Provision for impairment losses on trade receivables is measured at an amount equal to the expected lifetime credit losses. Lifetime expected credit loss is the expected credit loss that results from all possible events of default over the expected life of a financial instrument.*

*When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating expected credit losses, the Company considers relevant information that is reasonable and demonstrable and available without undue cost or effort. It includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and credit assessment and includes future information.*

*The Company considers the financial assets to be default when the customer is unable to pay their credit obligations fully to the Company. The maximum period to consider when estimated expected credit losses is the maximum period of the contract in which the Company is exposed to credit risk.*

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas-tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Perusahaan harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

**2. Liabilitas Keuangan**

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan. Perusahaan mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Perusahaan mengeluarkan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang berakhir atau yang dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung diakui dalam laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*Expected credit losses are probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash receipts deficiency (i.e. the difference between the cash flows payable from an entity under the contract and the cash flows that the Company expects to receive). Expected credit losses are discounted at the effective interest rate of the financial asset.*

**2. Financial Liabilities**

*At initial recognition, the Company measures financial liabilities at fair value plus or less the transaction costs that are directly related to the acquisition or issuance of financial liabilities. The Company classifies all of its financial liabilities into the financial liabilities measured at amortized cost.*

*After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, or impaired, as well as through the amortization process.*

*The Company derecognizes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, the obligation specified in the contract is released or cancelled or has expired. The difference between the carrying amount of financial liabilities that have ended or been transferred to another party and the consideration paid, including non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

**3. Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaiannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**q. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

**r. Informasi Segmen**

Perusahaan mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Perusahaan terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Perusahaan beroperasi, dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini, pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED (Continued)**

**3. Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**q. Fair Value Measurement**

*The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and price demand for short position), excluding any deduction for transaction costs.*

*For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

**r. Segment Information**

*The Company disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.*

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

**s. Laba atau Rugi per Saham**

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi neto yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

Laba atau rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**t. Provisi dan Kontinjensi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

**s. Earnings or Losses per Share**

*Basic earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the Company, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.*

*Diluted earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the Company, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.*

**t. Provisions and Contingencies**

*Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

*Contingent assets and liabilities are not recognized in the financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the financial statements where an inflow of economic benefits is probable.*

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Perusahaan mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

**Menentukan mata uang fungsional**

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling mempengaruhi kontrak konstruksi,
- yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari melaksanakan kontrak konstruksi, dan
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Perusahaan, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rp, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Perusahaan dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi dan nilai kontrak konstruksi dalam mata uang Rp.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS**

*The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.*

*The Company based its estimations and judgments on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the judgments as they occur.*

*The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Company's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:*

**Determining functional currency**

*The factors considered in determining the functional currency of the Company include, among others, the currency:*

- that mainly influences sales prices for goods and services;*
- that mainly influences labor, material and other costs of providing construction contract; and*
- in which funds from financing activities are generated.*

*Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Rp, as this reflects the fact that the majority of the Company's businesses were influenced by the primary economic environment in which the Company operates and contract construction were in Rp currency.*

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Menentukan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi.

Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 31.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang

Perusahaan mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6, 7, 8 dan 9.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)**

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Company determined the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities were accounted for in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 3.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Company recorded certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates.

While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Company utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Company's profit or loss. Further details are disclosed in Note 31.

Allowance from impairment loss of receivables

The Company evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers were unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company used judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce their receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provision were re-evaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment of receivable. Further details are disclosed in Notes 6, 7, 8 and 9.

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (Lanjutan)**

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 13.

Pengakuan pendapatan dan beban kontrak konstruksi

Pendapatan dan beban yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui berdasarkan persentase penyelesaian. Biaya kontrak konstruksi yang dibebankan pada akhir periode pelaporan dihitung berdasarkan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk menyelesaikan pekerjaan.

Estimasi yang dibuat oleh manajemen sangat berpengaruh terhadap jumlah pendapatan dan beban pokok pendapatan yang dilaporkan. Manajemen melakukan penelaahan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dari estimasi terakhir. Jika diperlukan, estimasi tersebut direvisi seiring dengan berjalannya proyek untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia bagi manajemen. Perubahan atas estimasi akan dicatat secara prospektif.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (Continued)**

Depreciation of fixed assets

*The costs of fixed assets, except land, are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties to be within four (4) years up to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 13.*

Recognition of revenue and expense of contract construction

*Revenues and expenses related to construction contracts are recognized based on percentage of completion. Construction contract costs incurred at the end of the reporting period are calculated based on the estimated costs incurred to complete the work.*

*Estimates made by management influence on the amount of revenue and cost of revenue reported. Management conducts periodically reviews to ensure that the latest estimates are consistent. If necessary, the estimate is revised as the project progresses to reflect the status of the project and the latest information available to management. Changes to estimates will be recorded prospectively.*

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan beban untuk imbalan kerja Perusahaan tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 21.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20.

**5. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
<b>Kas</b>			<b>Cash on hands</b>
Rupiah	375.406.223	212.700.278	Rupiah
<b>Kas di bank</b>			<b>Cash in banks</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.882.311.405	744.734.867	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.937.019.978	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank China Construction			PT Bank China Construction
Bank Indonesia Tbk	1.114.393.603	121.468.433	Bank Indonesia Tbk

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)**

Estimate of employee benefits expense and liability

The determination of the Company's liability and expense for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, normal pension age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions determined by the Company are immediately recognized in profit or loss as incurred. While the Company believed that its assumptions were reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liability and expense. Further details are disclosed in Note 21.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 20.

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
PT Bank Central Asia Tbk	357.003.735	82.865.298	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	174.624.387	852.992.037	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.925.461	888.138.371	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.952.569	702.789.219	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	427.549.642	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<b>Subtotal</b>	<b>13.479.231.138</b>	<b>3.820.537.867</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Setara kas</b>			<b>Cash equivalents</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.000.000.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.000.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Subtotal</b>	<b>9.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Total</b>	<b>22.854.637.361</b>	<b>4.033.238.145</b>	<b>Total</b>

Setara kas terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang Rupiah yang memiliki jangka waktu kurang dari tiga (3) bulan sejak tanggal penempatan dan menghasilkan suku bunga tahunan dengan kisaran sebesar 2,5% pada tanggal 31 Desember 2021.

Seluruh kas dan bank ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Cash equivalents consisted of time deposits in Rp currency with original maturities less than three (3) months and earned interest at annual rates with a range of 2.5% on December 31, 2021.

All placements in cash and bank were with third parties, and not used as collateral or restricted in use.

**6. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

**6. TRADE RECEIVABLES**

This account consists of:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
KSO PT Brantas Abipraya (Persero) -			PT Brantas Abipraya (Persero) -
PT Universal Suryaprima	82.904.933.106	-	PT Universal Suryaprime JO
KSO Refinery Development			Refinery Development
Master Plan Balikpapan	14.578.846.926	-	Master Plan Balikpapan JO

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

**6. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Bahagia			KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk - PT Bahagia
Bangunnusa	12.238.649.419	-	Bangunnusa
JV PT McConnell Dowell Indonesia -			JV PT McConnell Dowell Indonesia -
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	6.693.740.936	-	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
KSO PT Nindya Karya (Persero) -			PT Nindya Karya (Persero) -
PT Minarta Dutahutama	5.331.244.991	-	PT Minarta Dutahutama JO
PT PP Presisi Tbk	5.045.629.172	-	PT PP Presisi Tbk
PT Dimas Pratama Indah	4.604.056.131	11.320.081.570	PT Dimas Pratama Indah
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	3.566.821.610	2.672.630.249	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	2.998.655.006	7.368.017.941	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Pollux Aditama Kencana	2.832.557.711	1.289.633.190	PT Pollux Aditama Kencana
PT Puri Triniti Batam	2.278.966.500	-	PT Puri Triniti Batam
High Speed Railway Contractor Consortium	2.142.753.057	6.375.346.072	High Speed Railway Contractor Consortium
PT Kharisma Usaha Mandiri	1.940.000.000	6.850.625.000	PT Kharisma Usaha Mandiri
PT Puri Karya Bersama	1.658.476.002	-	PT Puri Karya Bersama
PT Liko Hanif	1.451.882.790	1.446.388.650	PT Liko Hanif
PT Brantas Abipraya (Persero)	1.451.362.500	1.451.362.500	PT Brantas Abipraya (Persero)
KSO China State Construction Engineering Corp. Ltd -			China State Construction Engineering Corp. Ltd -
PT Sarana Abadi Jaya Raya	1.442.318.784	2.674.267.294	PT Sarana Abadi Jaya Raya JO
PT Citra Prasasti Konsorindo	1.424.540.000	-	PT Citra Prasasti Konsorindo
KSO PT Adhi Karya (Persero) Tbk -			KSO PT Adhi Karya (Persero) Tbk -
PT Minarta Dutahutama -			PT Minarta Dutahutama -
PT Barata Indonesia (Persero)	1.384.083.975	-	PT Barata Indonesia (Persero)
KSO PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Nindya Karya (Persero)	1.286.442.320	-	PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Nindya Karya (Persero) JO
PT Jaya Annurya Karimun	1.233.324.478	-	PT Jaya Annurya Karimun
PT Dewata Makmur Bersama	1.173.588.196	-	PT Dewata Makmur Bersama
KSO PT Total Bangun Persada Tbk - Yunnan Construction Investment			KSO PT Total Bangun Persada Tbk - Yunnan Construction Investment
Holding Group Ltd	1.097.700.296	1.097.700.296	Holding Group Ltd
KSO PT Nindya Karya (Persero) -			PT Nindya Karya (Persero) -
PT Bina Nusa Lestari	-	10.299.571.035	PT Bina Nusa Lestari JO

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

**6. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk -			<i>PT Wijaya Karya (Persero) Tbk -</i>
PT Daya Mulia Turangga	39.203.200	6.218.504.800	<i>PT Daya Mulia Turangga JO</i>
Rich-Link Construction Pte. Ltd.	-	3.240.244.840	<i>Rich-Link Construction Pte. Ltd</i>
PT Pollux Kemang Superblok	-	2.813.552.172	<i>PT Pollux Kemang Superblok</i>
PT Putra Royal Berkarya	18.692.601	2.027.831.971	<i>PT Putra Royal Berkarya</i>
PT Guna Karya Nusantara	-	1.853.098.561	<i>PT Guna Karya Nusantara</i>
PT Puri Global Sukses Tbk	-	1.303.708.747	<i>PT Puri Global Sukses Tbk</i>
PT Puria Samudera Millenium	-	1.065.610.700	<i>PT Puria Samudera Millenium</i>
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	5.416.926.271	4.974.073.617	<i>Others (below Rp1 billion)</i>
Total	166.235.395.978	76.342.249.205	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	8.440.445.281	6.118.674.231	<i>Less allowance for impairment losses</i>
<b>Neto</b>	<b>157.794.950.697</b>	<b>70.223.574.974</b>	<b>Neto</b>

Seluruh piutang usaha didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

*All trade receivables were denominated in Rupiah currency.*

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The aging analysis of trade receivables was as follows:*

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Belum jatuh tempo	44.325.284.060	15.884.847.802	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			<i>Past due but not impaired:</i>
1 - 30 hari	31.956.422.199	8.434.733.145	<i>1 - 30 days</i>
31 - 90 hari	50.994.467.087	13.501.468.976	<i>31 - 90 days</i>
91 - 360 hari	24.128.870.373	22.357.912.592	<i>91 - 360 days</i>
Lebih dari 360 hari	14.830.352.259	16.163.286.690	<i>Over 360 days</i>
Total	166.235.395.978	76.342.249.205	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	8.440.445.281	6.118.674.231	<i>Less allowance for impairment losses</i>
<b>Neto</b>	<b>157.794.950.697</b>	<b>70.223.574.974</b>	<b>Neto</b>

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Saldo awal tahun	6.118.674.231	703.388.044	Balance at beginning of year
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71	-	5.618.749.853	Beginning balance adjustment upon implementation of PSAK 71
Provisi tahun berjalan	3.702.015.890	-	Provision for the year
Pemulihan provisi	-	(203.463.666)	Recovery of provision
Penghapusan	(1.380.244.840)	-	Write-off
<b>Saldo Akhir Periode</b>	<b>8.440.445.281</b>	<b>6.118.674.231</b>	<b>Balance at End of Period</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

*Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables were as follows:*

**6. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

*The management believed that the allowance for impairment loss on trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.*

**7. PIUTANG RETENSI**

Akun ini terdiri dari:

**7. RETENTION RECEIVABLES**

*This account consists of:*

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Brantas Abipraya (Persero) -			PT Brantas Abipraya (Persero) -
PT Universal Suryaprima KSO	7.275.959.942	-	PT Universal Suryaprime KSO
PT Citra Seraya Supremnusa	2.045.707.964	2.045.707.964	PT Citra Seraya Supremnusa
KSO Refinery Development			Refinery Development
Master Plan Balikpapan	1.499.042.459	-	Master Plan Balikpapan JO
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	1.446.510.091	2.451.627.352	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
KSO PT Brantas Abipraya (Persero) -			PT Brantas Abipraya (Persero) -
PT Pelita Nusa Perkasa	1.362.668.368	1.273.521.839	PT Pelita Nusa Perkasa JO
PT Dimas Pratama Indah	1.264.143.869	1.264.143.869	PT Dimas Pratama Indah
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1.151.113.455	701.291.120	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
KSO PT Nindya Karya (Persero) -			PT Nindya Karya (Persero) -
PT Minarta Dutahutama	1.089.606.415	22.374.340	PT Minarta Dutahutama JO

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG RETENSI (Lanjutan)**

**7. RETENTION RECEIVABLES (Continued)**

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
High Speed Railway Contractor Consortium	745.035.461	1.995.775.544	High Speed Railway Contractor Consortium
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	544.041.781	1.282.477.169	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	4.108.629.777	4.512.978.499	Others (below Rp1 billion)
Total	22.532.459.582	15.549.897.696	Total
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	59.705.944	1.579.855.511	Less allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>22.472.753.638</b>	<b>13.970.042.185</b>	<b>Neto</b>

Seluruh piutang retensi didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

All retention receivables were denominated in Rupiah currency.

Rincian umur piutang retensi adalah sebagai berikut:

The aging analysis of retention receivables was as follows:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Belum jatuh tempo	18.716.813.379	14.582.049.812	Not yet due
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
1 - 30 hari	2.512.024.675	-	1 - 30 days
31 - 90 hari	181.776.463	-	31 - 90 days
91 - 360 hari	1.000.137.580	157.887.350	91 - 360 days
Lebih dari 360 hari	121.707.485	809.960.534	Over 360 days
Total	22.532.459.582	15.549.897.696	Total
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	59.705.944	1.579.855.511	Less allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>22.472.753.638</b>	<b>13.970.042.185</b>	<b>Neto</b>

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss of retention receivables were as follows:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Saldo awal tahun	1.579.855.511	-	Balance at beginning of year
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71	-	665.604.628	Beginning balance adjustment upon implementation of PSAK 71
Provisi tahun berjalan	-	914.250.883	Provision for the year

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2021 dan 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*For the Years Ended*  
*December 31, 2021 and 2020*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**7. PIUTANG RETENSI (Lanjutan)**

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Pemulihan provisi	(1.063.470.392)	-	Recovery of provision
Penghapusan	(456.679.175)	-	Write-off
<b>Saldo Akhir Periode</b>	<b>59.705.944</b>	<b>1.579.855.511</b>	<b>Balance at End of Period</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang retensi adalah cukup untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang retensi.

*The management believed that the allowance for impairment loss on retention receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible retention receivables.*

**8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA**

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Akumulasi biaya sampai dengan tanggal pelaporan	35.392.010.749	85.511.903.448	Accumulated cost up to reporting date
Estimasi laba	15.220.945.622	59.740.773.169	Estimated earnings
<b>Total</b>	<b>50.612.956.371</b>	<b>145.252.676.617</b>	<b>Total</b>
Tagihan sampai dengan tanggal pelaporan	(36.951.963.603)	(92.975.644.524)	Progress billings up to reporting date
Penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(84.900.045)	(968.051.327)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>13.576.092.723</b>	<b>51.308.980.766</b>	<b>Net</b>

Rincian saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

*The details of gross amounts due from customers were as follows:*

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>Third Parties</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			
KSO PT Adhi Karya (Persero) Tbk -			KSO PT Adhi Karya (Persero) Tbk -
PT Minarta Dutahutama -			PT Minarta Dutahutama -
PT Barata Indonesia (Persero)	3.262.629.101	500.093.000	PT Barata Indonesia (Persero)
PT Jaya Konstruksi Manggala			PT Jaya Konstruksi Manggala
Pratama Tbk	2.709.604.961	-	Pratama Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	2.448.876.836	9.804.618.992	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA**  
*(Lanjutan)*

**8. GROSS AMOUNTS DUE FROM CUSTOMERS**  
*(Continued)*

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
PT Puri Triniti Batam	1.234.478.611	1.149.976.544	PT Puri Triniti Batam
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	-	9.414.263.711	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Pollux Kemang Superblock	-	9.122.611.438	PT Pollux Kemang Superblock
PT Kharisma Usaha Mandiri	-	6.864.750.000	PT Kharisma Usaha Mandiri
High Speed Railway Contractor Consortium	-	3.466.349.250	High Speed Railway Contractor Consortium
PT Pollux Aditama Kencana	-	2.923.331.902	PT Pollux Aditama Kencana
PT Jaya Annurya Karimun	-	2.277.082.814	PT Jaya Annurya Karimun
PT Putra Royal Berkarya	623.086.749	2.027.831.971	PT Putra Royal Berkarya
Rich-Link Construction Pte. Ltd.	-	1.140.000.000	Rich-Link Construction Pte. Ltd.
PT Sarana Bakti Persada	-	1.058.796.802	PT Sarana Bakti Persada
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	3.382.316.510	2.527.325.669	Others (below Rp1 billion)
Total	13.660.992.768	52.277.032.093	Total
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	84.900.045	968.051.327	Less allowance for impairment losses
<b>Total</b>	<b>13.576.092.723</b>	<b>51.308.980.766</b>	<b>Total</b>

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai atas tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

*Movements in the allowance for impairment loss of gross amounts due from customers were as follows:*

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Saldo awal tahun	968.051.327	-	Balance at beginning of year
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71	-	1.761.441.601	Beginning balance adjustment upon implementation of PSAK 71
Pemulihan provisi	(883.151.282)	(793.390.274)	Recovery of provision
<b>Saldo Akhir Periode</b>	<b>84.900.045</b>	<b>968.051.327</b>	<b>Balance at End of Period</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian atas penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah cukup untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya tagihan bruto kepada pemberi kerja.

*The management believed that the allowance for impairment loss on gross amounts due from customers was adequate to cover impairment losses on uncollectible gross amounts due from customers.*

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

## 9. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
Karyawan	1.000.441.112	775.712.232	Employee
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	430.040.616	430.040.616	Others (below Rp500 million)
<b>Total</b>	<b>1.430.481.728</b>	<b>1.205.752.848</b>	<b>Total</b>

Seluruh piutang lain-lain didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang lain-lain pada setiap akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan karena seluruh piutang lain-lain dapat tertagih.

## 9. OTHER RECEIVABLES

*This account consists of:*

*All other receivables were denominated in Rupiah currency.*

*Based on a review of the status of other receivables at the end of each reporting period, management believed that allowance for impairment losses were not necessary because all other receivables are collectible.*

## 10. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
<b>Uang Muka Pembelian</b>			<b>Advance Purchase</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Flopen Sejahtera	24.689.520.915	25.060.260.615	PT Flopen Sejahtera
PT CT Advance Technology	8.439.372.000	2.168.341.914	PT CT Advance Technology
PT Graphika Batam Beton	1.932.356.750	-	PT Graphika Batam Beton
PT Puri Triniti Batam	1.696.309.565	313.900.233	PT Puri Triniti Batam
Lain-lain	21.679.833.495	25.096.381.167	Others
<b>Pihak berelasi - Catatan 30e</b>			<b>Related party - Note 30e</b>
PT Royal Krane Perkasa	14.055.865.000	14.055.865.000	PT Royal Krane Perkasa
PT Manunggal Inti Graha Sentosa	-	8.944.205.042	PT Manunggal Inti Graha Sentosa
<b>Total</b>	<b>72.493.257.725</b>	<b>75.638.953.971</b>	<b>Total</b>

Aset lancar lainnya terdiri atas uang muka pembelian material, alat berat dan bangunan terkait dengan pelaksanaan proyek Perusahaan (Catatan 35).

*Other current asset consist of advances for the purchase of materials, machinery and lands related to the Company's projects (Note 35).*

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)**

Rincian aset lancar lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Rupiah	72.291.834.575	73.853.029.971	Rupiah
Chinese Yuan Renminbi	201.423.150	-	Chinese Yuan Renminbi
Dolar Amerika Serikat	-	1.785.924.000	United States Dollar
<b>Total</b>	<b>72.493.257.725</b>	<b>75.638.953.971</b>	<b>Total</b>

**11. PEKERJAAN DALAM PELAKSANAAN**

Pekerjaan dalam pelaksanaan merupakan proyek Perusahaan yang berasal dari biaya pekerjaan jasa konstruksi yang belum diselesaikan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam Berita Acara Penyelesaian. Rincian saldo pekerjaan dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
KSO PT Adhi Karya (Persero) Tbk -			KSO PT Adhi Karya (Persero) Tbk -
PT Minarta Dutahutama -			PT Minarta Dutahutama -
PT Barata Indonesia (Persero)	578.671.773	1.000.055.338	PT Barata Indonesia (Persero)
PT Brantas Abipraya (Persero)	-	10.210.301.523	PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Jaya Annurya Karimun	-	1.556.303.854	PT Jaya Annurya Karimun
PT Putra Royal Berkarya	-	1.223.542.426	PT Putra Royal Berkarya
PT Puri Triniti Batam	-	1.012.283.791	PT Puri Triniti Batam
PT Alphasko Utamajaya	-	710.811.201	PT Alphasko Utamajaya
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	291.703.858	596.545.259	Others (below Rp500 million)
<b>Total</b>	<b>870.375.631</b>	<b>16.309.843.392</b>	<b>Total</b>

**10. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)**

*Details of other current assets based on currencies were as follows:*

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Rupiah	73.853.029.971	Rupiah
Chinese Yuan Renminbi	-	Chinese Yuan Renminbi
United States Dollar	1.785.924.000	United States Dollar
<b>Total</b>	<b>75.638.953.971</b>	<b>Total</b>

**11. PROJECT UNDER CONSTRUCTION**

*Project under construction represents the Company's projects derived from the cost of construction work which not yet settled in accordance with the percentage of completion method as stated in the Minutes of Settlement. The details of projects under construction were as follows:*

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

## 12. SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Setara kas yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito yang ditempatkan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk yang digunakan sebagai jaminan atas *sinking fund* fasilitas pinjaman investasi dan marginal deposit fasilitas bank garansi. Saldo setara kas yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp7.500.000.000 dan Rp2.513.500.000 dengan kisaran suku bunga tahunan masing-masing sebesar 2,5% pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2,75% - 2,85% pada tanggal 31 Desember 2020.

## 13. ASET TETAP

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>Saldo</b> <b>1 Januari 2021/ Balance as of January 1, 2021</b>	<b>Penambahan/ Addition</b>	<b>Pengurangan/ Disposals</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Saldo</b> <b>31 Desember 2021/ Balance as of December 31, 2021</b>	<b>Acquisition Costs</b> <b>Direct Ownership</b>
<b>Biaya Perolehan</b>						
Pemilikan langsung						
Tanah	72.752.695.000	-	-	-	72.752.695.000	Land
Bangunan	8.205.517.500	10.737.591.174	-	6.753.000.000	25.696.108.674	Buildings
Alat berat	175.319.904.502	59.365.533.160	12.338.650.000	-	222.346.787.662	Machinery
Kendaraan	7.683.547.783	1.220.500.000	-	-	8.904.047.783	Vehicles
Peralatan laboratorium	265.000.000	-	-	-	265.000.000	Laboratory equipments
Peralatan kantor	2.510.651.468	-	-	-	2.510.651.468	Office equipments
Bangunan dalam penyelesaian	6.382.260.300	370.739.700	-	(6.753.000.000)	-	Building in-progress
Total Biaya Perolehan	273.119.576.553	71.694.364.034	12.338.650.000	-	332.475.290.587	Total Acquisition Costs
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						
Pemilikan langsung						
Bangunan	548.280.636	834.314.733	-	-	1.382.595.369	Buildings
Alat berat	67.505.548.200	24.851.292.257	7.800.595.104	-	84.556.245.353	Machinery
Kendaraan	1.997.571.705	976.110.140	-	-	2.973.681.845	Vehicles
Peralatan laboratorium	265.000.000	-	-	-	265.000.000	Laboratory equipments
Peralatan kantor	2.496.261.233	7.501.272	-	-	2.503.762.505	Office equipments
Total Akumulasi Penyusutan	72.812.661.774	26.669.218.402	7.800.595.104	-	91.681.285.072	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	<b>200.306.914.779</b>				<b>240.794.005.515</b>	<b>Carrying Amounts</b>

## 12. RESTRICTED CASH EQUIVALENTS

Restricted cash equivalents represent time deposit placed at PT Bank CIMB Niaga Tbk used as collateral for sinking fund investment loan facilities and marginal deposit bank guarantee facilities. Balance of restricted cash equivalents as of December 31, 2021 and 2020 is Rp7.500.000.000 and Rp2.513.500.000, respectively, with an annual interest rate range of 2.5% on December 31, 2021 and 2.75% - 2.85% on December 31, 2020.

## 13. FIXED ASSETS

Movements of fixed assets were as follows:

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. ASET TETAP (Lanjutan)**

	<b>Saldo 1 Januari 2020/ Balance as of January 1, 2020</b>	<b>Penambahan/ Addition</b>	<b>Pengurangan/ Disposals</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Saldo 31 Desember 2020/ Balance as of December 31, 2020</b>	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Costs</b>
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Tanah	55.790.152.000	16.962.543.000	-	-	72.752.695.000	Land
Bangunan	5.443.060.500	2.762.457.000	-	-	8.205.517.500	Buildings
Alat berat	152.223.009.412	25.392.613.578	2.295.718.488	-	175.319.904.502	Machinery
Kendaraan	5.231.333.589	2.772.214.194	320.000.000	-	7.683.547.783	Vehicles
Peralatan laboratorium	265.000.000	-	-	-	265.000.000	Laboratory equipments
Peralatan kantor	2.510.651.468	-	-	-	2.510.651.468	Office equipments
Bangunan dalam penyelesaian	-	6.382.260.300	-	-	6.382.260.300	Building in-progress
Total Biaya Perolehan	221.463.206.969	54.272.088.072	2.615.718.488	-	273.119.576.553	Total Acquisition Costs
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Bangunan	149.514.998	398.765.638	-	-	548.280.636	Buildings
Alat berat	48.182.071.332	21.258.752.647	1.935.275.779	-	67.505.548.200	Machinery
Kendaraan	1.629.003.455	688.568.250	320.000.000	-	1.997.571.705	Vehicles
Peralatan laboratorium	265.000.000	-	-	-	265.000.000	Laboratory equipments
Peralatan kantor	2.488.759.960	7.501.273	-	-	2.496.261.233	Office equipments
Total Akumulasi Penyusutan	52.714.349.745	22.353.587.808	2.255.275.779	-	72.812.661.774	Total Accumulated Depreciation
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>168.748.857.224</b>				<b>200.306.914.779</b>	<b>Carrying Amounts</b>

Beban penyusutan dibebankan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp26.669.218.402 dan Rp22.353.587.808 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan yang dihentikan dari penggunaan aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp17.009.145.893 dan Rp5.827.877.893.

Pada tanggal 31 Desember 2020, penambahan aset tetap berupa tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp16.962.543.000 dan Rp2.762.457.000 yang berasal dari penggunaan dana IPO.

Depreciation expense was charged to general and administrative expenses amounted to Rp26,669,218,402 and Rp22,353,587,808, for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 27).

As of December 31, 2021 and 2020, there were no temporarily idle fixed assets and fixed assets retired from active use.

As of December 31, 2021 and 2020, the gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated and still in use were amounted to Rp17,009,145,893 and Rp5,827,877,893, respectively.

As of December 31, 2020, the addition of fixed assets such as land and buildings, amounting to Rp16,962,543,000 and Rp2,762,457,000, respectively, from the use of IPO proceeds.

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

### 13. ASET TETAP (*Lanjutan*)

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan atas risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp143.676.122.248, USD707.188 dan CNY3.028.551 pada tanggal 31 Desember 2021. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset tetap.

Beberapa aset tetap, berupa tanah, bangunan, alat berat dan kendaraan, digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang pembiayaan konsumen (Catatan 18 dan 19).

### 14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri atas uang jaminan yang diberikan sehubungan dengan pelaksanaan proyek Perusahaan, dengan saldo masing-masing sebesar Rp49.145.000 dan Rp319.914.565 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Jaminan tersebut didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

### 15. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>Third Parties</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			
PT Sinopacific Peralatan Indonusa	13.178.594.441	4.290.000	PT Sinopacific Peralatan Indonusa
PT Sany Perkasa	6.573.181.010	60.758.530	PT Sany Perkasa
PT CT Advance Technology	2.053.010.703	-	PT CT Advance Technology
PT Ivory Fortuner Mas	672.750.000	347.750.000	PT Ivory Fortuner Mas
PT Balikpapan Ready Mix	591.670.338	-	PT Balikpapan Ready Mix
PT Mertju	549.954.230	-	PT Mertju
PT Graphika Batam Beton	520.034.000	-	PT Graphika Batam Beton
PT Perkasa Beton Batam	-	2.104.018.580	PT Perkasa Beton Batam

### 13. FIXED ASSETS (Continued)

Fixed assets were covered by insurance against losses from fire and other risks to third parties with total sum insured being Rp143,676,122,248, USD707,188 and CNY3,028,551 as of December 31, 2021. The management believed that these sums insured were adequate to cover the possible losses on insured assets.

Based on the evaluation of the management, there were no events or changes in circumstances that indicated impairment in the value of the Company's fixed assets.

Certain of fixed assets, such as land, building, machinery and vehicles, were used as collateral for bank loans and consumer financing payables (Notes 18 and 19).

### 14. OTHER NON-CURRENT ASSET

Other non-current asset consist of security deposits related to the Company's projects, with balances amounted to Rp49,145,000 and Rp319,914,565, as of December 31, 2021 and 2020, respectively. These security deposits were denominated in Rupiah currency.

### 15. TRADE PAYABLES

This account consists of:

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG USAHA (Lanjutan)**

**15. TRADE PAYABLES (Continued)**

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
PT Remicon Widya Prima	-	2.101.535.000	<i>PT Remicon Widya Prima</i>
PT Kinta Sukses Cemerlang	33.149.999	778.464.360	<i>PT Kinta Sukses Cemerlang</i>
PT Friendship Logistics Line	121.640.000	654.985.000	<i>PT Friendship Logistics Line</i>
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	12.354.485.751	4.111.895.946	<i>Others (below Rp500 million)</i>
Total Pihak Ketiga	36.648.470.472	10.163.697.416	<i>Total Third Parties</i>
<b>Pihak Berelasi (Catatan 30b)</b>	<b>2.302.320.775</b>	<b>1.256.683.444</b>	<b>Related Parties (Note 30b)</b>
<b>Total</b>	<b>38.950.791.247</b>	<b>11.420.380.860</b>	<b>Total</b>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*Details of trade payables based on currencies were as follows:*

<b>Mata Uang</b>	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	<b>Currencies</b>
Rupiah	25.758.997.976	11.420.380.860	<i>Rupiah</i>
Renminbi	9.647.329.622	-	<i>Renminbi</i>
Dolar Amerika Serikat	3.544.463.649	-	<i>United States Dollar</i>
<b>Total</b>	<b>38.950.791.247</b>	<b>11.420.380.860</b>	<b>Total</b>

Perusahaan tidak memberikan jaminan atas utangnya kepada pemasok.

*The Company did not provide collateral of its payables to the suppliers.*

**16. BEBAN AKRUAL**

Beban akrual proyek merupakan biaya-biaya terkait pelaksanaan proyek yang masih belum ditagihkan ke Perusahaan dengan saldo masing-masing sebesar Rp34.689.663.526 dan Rp881.058.856 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Seluruh beban akrual didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

**16. ACCRUED EXPENSES**

*Project accrued expense represent costs related to the Company's project that have not been billed to the Company with balances amounted to Rp34,689,663,526 and Rp881,058,856, as of December 31, 2021 and 2020, respectively*

*All accrued expense were denominated in Rupiah currency.*

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

## 17. UANG MUKA DARI PEMBERI KERJA

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
<b>Pihak Ketiga</b>			
KSO Refinery Development			<b>Third Parties</b>
Master Plan Balikpapan	3.100.957.541	-	<i>Refinery Development</i>
PT Puri Karya Bersama	1.566.691.239	1.033.047.499	<i>Master Plan Balikpapan JO</i>
PT Jaya Annurya Karimun	553.066.395	-	<i>PT Puri Karya Bersama</i>
PT PP Presisi Tbk	500.000.000	-	<i>PT Jaya Annurya Karimun</i>
PT Puri Triniti Batam	54.337.500	575.000.000	<i>PT PP Presisi Tbk</i>
PT Bakrie Darmakarya Energi	-	1.725.000.000	<i>PT Puri Triniti Batam</i>
KSO PT Brantas Abipraya (Persero) -			<i>PT Bakrie Darmakarya Energi</i>
PT Pelita Nusa Perkasa	-	1.000.000.000	<i>PT Brantas Abipraya (Persero) -</i>
PT Aphasko Utamajaya	-	716.880.000	<i>PT Pelita Nusa Perkasa JO</i>
PT Putra Royal Berkarya	-	600.839.102	<i>PT Aphasko Utamajaya</i>
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	598.840.908	788.805.969	<i>PT Putra Royal Berkarya</i>
<b>Total</b>	<b>6.373.893.583</b>	<b>6.439.572.570</b>	<b>Others (below Rp500 million)</b>
			<b>Total</b>

Seluruh uang muka dari pemberi kerja didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

## 17. ADVANCES FROM EMPLOYERS

*This account consists of:*

*All advances from employers were denominated in Rupiah currency.*

## 18. UTANG BANK

### Utang Bank Jangka Pendek

Utang bank jangka pendek merupakan fasilitas cerukan (*overdraft*) yang digunakan untuk modal kerja terkait dengan kegiatan operasional Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2021, bank overdraft diperoleh dari PT Bank UOB Tbk sebesar Rp188.394.409 dan per 31 Desember 2020 diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp3.892.209.534.

### Utang Bank Jangka Panjang

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
<b>Short-term Bank Loans</b>			
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.751.031.851	12.849.648.509	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank China Construction			<i>PT Bank China Construction</i>
Bank Indonesia Tbk	4.779.413.285	10.976.374.440	<i>Bank Indonesia Tbk</i>

## 18. BANK LOANS

### Short-term Bank Loans

*Short-term bank loans represent overdraft facilities used for working capital related to the Company's operating activities. As of December 31, 2021, bank overdraft was obtained from PT Bank UOB Tbk amounting to Rp188,394,409 and as of December 31, 2020 obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp3,892,209,534.*

### Long-term Bank Loans

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK (Lanjutan)**

**18. BANK LOANS (Continued)**

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
PT Bank Jasa Jakarta	279.228.199	550.550.000	PT Bank Jasa Jakarta
PT Bank UOB Indonesia	-	753.019.676	PT Bank UOB Indonesia
Total	19.809.673.335	25.129.592.625	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	12.540.017.771	15.870.130.422	Less current maturities
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>7.269.655.564</b>	<b>9.259.462.203</b>	<b>Long-term Portion</b>

Pada tanggal 27 September 2012, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") berdasarkan Perjanjian Kredit No.230/LGL-BTR/PK/TGR/IX/2012, dimana perjanjian tersebut mengalami beberapa kali perubahan. Pada tanggal 28 April 2021, berdasarkan Perubahan ke-16 dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit, CIMB Niaga menyetujui untuk perubahan fasilitas sebagai berikut:

On September 27, 2012, the Company obtained loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") based on Loan Agreement No.230/LGL-BTR/PK/TGR/ IX/2012, and this agreement has been amended several times. On April 28, 2021, based on Amendment - 16 and the Restatement of Loan Agreement, CIMB Niaga agreed to amend the following facilities:

	<b>Pinjaman Rekening Koran/ Overdraft</b>	<b>Pinjaman Rekening Koran-2/ Overdraft-2</b>	<b>Pinjaman Tetap/ Fixed Loan</b>	<b>Pinjaman Transaksi Khusus/ Specific Transaction Loans</b>
Limit Pinjaman / Plafond	Rp4.500.000.000	Rp3.000.000.000	Rp2.600.000.000	Rp3.000.000.000
Jangka Waktu Kredit / Term of Loans	24 Mei / May 24 , 2021 - 24 Mei / May 24 , 2022	24 Mei / May 24 , 2021 - 24 Mei / May 24 , 2022	24 Mei / May 24 , 2021 - 24 Mei / May 24 , 2022	24 Mei / May 24 , 2021 - 24 Mei / May 24 , 2022
Tingkat Bunga / Interest Rate	9,25% per tahun / 9,25% per annum	9,25% per tahun / 9,25% per annum	9,25% per tahun / 9,25% per annum	9,25% per tahun / 9,25% per annum
Tujuan Perolehan Kredit / Loan Purposes	Modal Kerja / Working Capital	Modal Kerja / Working Capital	Modal Kerja / Working Capital	Modal Kerja / Working Capital
	<b>Pinjaman Investasi-1 / Loan Investment-1</b>	<b>Pinjaman Investasi-2 / Loan Investment-2</b>	<b>Pinjaman Investasi-3 / Loan Investment-3</b>	<b>Pinjaman Investasi-4 / Loan Investment-4</b>
Limit Pinjaman / Plafond	Rp190.516.649	Rp366.666.656	Rp194.444.452	Rp4.830.198.884
Jangka Waktu Kredit / Term of Loans	22 November / November 22 , 2016 - 22 November / November 22 , 2021	19 Oktober / October 19 , 2017 - 8 Desember / December 8 , 2020	24 Mei / May 24 , 2019 - 31 Mei / May 31 , 2021	27 Mei / May 27 , 2019 - 27 Mei / May 27 , 2022
Tingkat Bunga / Interest Rate	9,25% per tahun / 9,25% per annum	9,25% per tahun / 9,25% per annum	9,25% per tahun / 9,25% per annum	9,25% per tahun / 9,25% per annum
Tujuan Perolehan Kredit / Loan Purposes	Investasi lainnya / Other Investment	Pembelian Mesin / Purchase of Machine	Pembelian Mesin / Purchase of Machine	Pembelian Mesin / Purchase of Machine
	<b>Pinjaman Investasi-5 / Loan Investment-5</b>	<b>Pinjaman Investasi-6 / Loan Investment-6</b>	<b>Bank Garansi / Guarantee Bank</b>	
Limit Pinjaman / Plafond	Rp3.158.333.332	Rp13.000.000.000	Rp20.500.000.000	
Jangka Waktu Kredit / Term of Loans	1 Nop / Nov 1 , 2020- 30 Sept / Sept 30 , 2023	30 Juni / June 30 , 2021- 31 Mei / May 31 , 2024	24 Mei / May 24 , 2021 - 24 Mei / May 24 , 2022	
Tingkat Bunga / Interest Rate	9,25% per tahun / 9,25% per annum	9,25% per tahun / 9,25% per annum	0 % per tahun / 0 % per annum	
Tujuan Perolehan Kredit / Loan Purposes	Pembelian Mesin / Purchase of Machine	Pembelian Mesin / Purchase of Machine	Bank Garansi / Guarantee	

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK (Lanjutan)**

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang melekat di atasnya sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6217 (d/h Desa Cikokol), terletak di Jl. Kelapa Buaran PLN No. 60, RT.01/RW.005, Kelurahan Kelapa Indah (d/h Desa Cikokol), Kecamatan Tangerang, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten (d/h Propinsi Jawa Barat) dengan kepemilikan atas nama Perusahaan.
- b. Tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang melekat di atasnya sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6218, terletak di Jl. Kelapa Buaran PLN No. 92 A-D, Kelurahan Cikokol, Kecamatan Tangerang, Kotamadya Tangerang (d/h Kabupaten Tangerang), Provinsi Banten (d/h Provinsi Jawa Barat) atas nama Perusahaan.
- c. Tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang melekat di atasnya sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6219 dan No. 6220, terletak di Jl. Kelapa Buaran PLN No.92-C, Kelurahan Cikokol, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang, Provinsi Banten atas nama Perusahaan.
- d. Tanah dan bangunan berikut segala sesuatu yang melekat di atasnya sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 12550/Tanjung Uncang, terletak di Jln. Brigjend Katamso KM.6, RT004 RW001, Kelurahan Tanjung Uncang, Kecamatan Batu Aji, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau atas nama PT Widya Putra Pertama berkedudukan di Batam.
- e. Mesin-mesin Hydraulic Crawler Crane dengan nilai fidusia Rp3.500.000.000.
- f. Mesin-mesin berupa 5 alat berat atas nama perusahaan dengan nilai fidusia Rp12.000.000.000.
- g. Personal guarantee dari Bpk. Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA dengan nilai penjaminan sebesar Rp16.250.000.000.
- h. Corporate guarantee dari PT Royal Krane Perkasa berkedudukan di Tangerang dengan nilai penjaminan sebesar Rp30.600.000.000.
- i. Mesin-mesin atas nama perusahaan yang berkedudukan di Jakarta dengan nilai fidusia Rp5.083.332.688.

**18. BANK LOANS (Continued)**

*The collaterals of such credit facilities were as follows:*

- a. Land and buildings along with everything attached to them as described in Building Rights Certificate No. 6217 (formerly Desa Cikokol), located on Jl. Kelapa Buaran PLN No. 60, RT.01/ RW.005, Kelurahan Kelapa Indah (formerly Desa Cikokol), Kecamatan Tangerang, Kabupaten Tangerang, Banten Province (formerly West Java Province) with ownership in the name of the Company.
- b. Land and buildings along with everything attached to them as described in Building Rights Certificate No. 6218, located on Jl. Kelapa Buaran PLN No. 92 A-D, Kelurahan Cikokol, Kecamatan Tangerang, Kotamadya Tangerang (formerly Kabupaten Tangerang), Banten Province (formerly West Java Province) with ownership in the name of the Company.
- c. Land and buildings along with everything attached to them as described in Building Rights Certificate No. 6219 and No. 6220, located on Jl. Kelapa Buaran PLN No. 92-C, Kelurahan Cikokol, Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang, Banten Province with ownership in the name of the Company.
- d. Land and buildings and everything that is attached to them as described in Building Rights Certificate No. 12550/Tanjung Uncang, located on Jln. Brigjend Katamso KM.6, RT004 RW001, Kelurahan Tanjung Uncang, Kecamatan Batu Aji, Batam City, Riau Islands Province on behalf of PT Widya Putra Pertama domiciled in Batam.
- e. Hydraulic Crawler Crane machines with a fiduciary value of Rp3,500,000,000.
- f. Machines in the form of 5 heavy equipment in the name of the company with a fiduciary value of Rp12,000,000,000.
- g. Personal guarantee from Bpk. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA with a guarantee value of Rp16,250,000,000.
- h. Corporate guarantee from PT Royal Krane Perkasa domiciled in Tangerang with a guarantee value of Rp30,600,000,000.
- i. Machines on behalf of company domiciled in Jakarta with a fiduciary value of Rp5,083,332,688.

## 18. UTANG BANK (Lanjutan)

- j. Marginal Deposit untuk setiap Bank Garansi yang akan dibuka berikutnya, harus tersedia MD/Blokir deposito sebesar 10% dari nilai Bank Garansi yang dibuka.
- k. Mesin / alat berat Sunward Crawler Crane SWRK55 & SWDM 280A Rotary Drilling Rig atas nama PT Pratama Widya Tbk dengan nilai fidusia Rp21.501.000.000.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB Niaga, antara lain:

- 1. a. Menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik Perusahaan baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak;
- b. Mengagunkan dengan cara apapun kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
- c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Perusahaan membayar kepada pihak lain;
- d. Memberikan pinjaman kepada pihak lain; kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk melaksanakan Perjanjian Kredit.
- 2. Tindakan yang berkaitan dengan struktur Perusahaan seperti namun tidak terbatas pada:
  - a. Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan;
  - b. Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan Perusahaan antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan.
- 3. Membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham atau pihak yang setara lainnya dalam Perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah membayar masing-masing sebesar Rp19.898.616.654 dan Rp15.383.380.698 atas fasilitas kredit tersebut.

## 18. BANK LOANS (Continued)

- j. Marginal Deposit for each Bank Guarantee that will be opened next, there must be an MD / Block deposit of 10% of the value of the Bank Guarantee that was opened.
- k. Machine/heavy equipment Sunward Crawler Crane SWRK55 & SWDM 280A Rotary Drilling Rig on behalf of PT Pratama Widya Tbk with a fiduciary value of Rp21,501,000,000.

Based on the agreement, the Company is not permitted to carry out the following activities without prior written approval from CIMB Niaga, among others:

- 1. a. Selling and/or by other ways transferring the ownership rights or rent out/ transfer the use of all or part of the Company's assets, either movable or immovable assets;
- b. Collateralize the Company's assets to other party;
- c. Entered into agreement that may cause the Company's obligation make payment to other party;
- d. Provide loans to other parties; except to run the daily operations of the Company that does not affect the Company's ability to carry out Loan Agreements.
- 2. Actions relating to the structure of the Company such as but not limited to:
  - a. Make such changes to the purpose, objectives and business activities;
  - b. Make changes to the Company's capital structure, among others, a merger, consolidation, acquisition, and separation.
- 3. Pay or repay bills or receivables in any form now and/or in the future will be provided by shareholders or other equivalent parties in the Company in the form of principal, interest and other amounts of money that must be paid.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has been paid amounted to Rp19,898,616,654 and Rp15,383,380,698 of these credit facilities, respectively.

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK (Lanjutan)**

Fasilitas Pinjaman Investasi - 2 telah dilunasi pada tahun 2020 dan Fasilitas Pinjaman Investasi - 1 dan 3 telah dilunasi pada tahun 2021.

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk**

Pada tanggal 30 Maret 2010, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCB Indonesia") menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit modal kerja kepada Perusahaan, dimana fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan perubahan keempat dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No.30 tanggal 8 Oktober 2019, Perusahaan mendapat fasilitas kredit sebagai berikut:

	<b>Kredit Investasi - 3 (Uncommitted)</b>	<b>Kredit Investasi - 4 / Credit Investment - 4</b>	<b>Kredit Investasi - 5 / Credit Investment - 5</b>
Limit Pinjaman / Plafond	Rp2.400.000.000	Rp2.900.000.000	Rp1.600.000.000
Jangka Waktu Kredit / Term of Loans	30 Maret / March 30 , 2019 - 24 April / April 24 , 2020	30 Maret / March 30 , 2019 - 24 November / November 24 , 2020	30 Maret / March 30 , 2019 - 20 Maret / March 20 , 2022
Tingkat Bunga / Interest Rate	11.5% per tahun / 11.5% per annum	11.5% per tahun / 11.5% per annum	11.5% per tahun / 11.5% per annum
Tujuan Perolehan Kredit / Loan Purposes	Pembelian 1 unit alat berat / Purchases of 1 unit machinery	Pembelian 2 unit alat berat / Purchases of 2 units machinery	Pembelian 1 unit alat berat / Purchases of 1 unit machinery
	<b>Kredit Investasi - 6 / Credit Investment - 6</b>	<b>Kredit Investasi - 7 / Credit Investment - 7</b>	<b>Kredit Investasi - 8 / Credit Investment - 8</b>
Limit Pinjaman / Plafond	Rp3.200.000.000	Rp2.900.000.000	Rp14.200.000.000
Jangka Waktu Kredit / Term of Loans	30 Maret / March 30 2019 - 8 Juni / June 8 , 2020	30 Maret / March 30 , 2019 - 26 Maret / March 26 , 2022	8 Oktober / October 8 , 2019 - 8 Oktober / October 8 , 2022
Tingkat Bunga / Interest Rate	11.5% per tahun / 11.5% per annum	12.5% per tahun / 12.5% per annum	11.25% per tahun / 11.25% per annum
Tujuan Perolehan Kredit / Loan Purposes	Pembelian 1 unit alat berat / Purchases of 1 unit machinery	Pembelian 1 unit alat berat / Purchases of 1 unit machinery	Pembelian 4 unit alat berat / Purchases of 4 units machinery

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

- **Kredit Investasi - 3**  
Satu unit mesin Sunward SWDM15 Hydraulic Rotary Drilling Rig dengan nilai fidusia sebesar Rp3.028.000.000.
- **Investment Credit - 3**  
One unit Sunward SWDM15 Hydraulic Rotary Drilling Rig machine with fiduciary amount of Rp3,028,000,000.

**18. BANK LOANS (Continued)**

*Investment Loan Facility - 2 has been fully paid in 2020 and Investment Loan Facility - 1 and 3 has been fully paid in 2021.*

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk**

*On March 30, 2010, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk ("CCB Indonesia") agreed to provide working capital credit facilities to the Company, and this credit facilities has been amended several times. Based on fourth changes and Restatement Credit Facility No.30 dated October 8, 2019, the Company obtained credit facilities as follows:*

*The collaterals of such credit facilities were as follows:*

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. UTANG BANK (Lanjutan)**

- **Kredit Investasi - 4**
    - a. Satu unit mesin Sunward SWDM16 Hydraulic Rotary Drilling Rig dengan nilai fidusia sebesar Rp2.125.000.000.
    - b. Tanah dan bangunan yang terletak di Kelurahan Jimbaran, Kecamatan Kuta, Kabupaten Daerah Tingkat II Badung, Provinsi Daerah Tingkat I Bali dengan luas tanah 205 m<sup>2</sup> dengan SHM No.6102/Jimbaran atas nama Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo.
  - **Kredit Investasi - 5**

Satu unit mesin Fuwa Crawler Crane 50 ton dengan nilai fidusia sebesar Rp2.077.000.000.
  - **Kredit Investasi - 6**

Satu unit mesin Sunward Hydraulic Rotary Drilling Rig SWDM20 dengan nilai fidusia Rp4.000.000.000.
  - **Kredit Investasi - 7**
    - a. Satu unit mesin ZYJ460B Hydraulic Static Pile Driver dengan nilai fidusia Rp4.130.000.000.
    - b. Tanah dan bangunan di Kelurahan Kampung Seraya, Kecamatan Batu Ampar, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau seluas 88 m<sup>2</sup> dengan SHGB No. 01058/Kampoeng Seraya atas nama Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo.
  - **Kredit Investasi - 8**
    - a. Satu unit mesin Sunward Rotary Drilling Rig SWDM28A dengan nilai fidusia Rp7.005.000.000.
    - b. Satu unit mesin Sunward Crawler Crane SWRK55 dengan nilai fidusia Rp2.764.000.000.
    - c. Dua unit mesin Sunward Crawler Crane SWRK85 dengan total nilai fidusia Rp6.880.000.000.
  - Jaminan untuk seluruh fasilitas yaitu personal guarantee dari Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo.
- **Investment Credit - 4**
    - a. One unit Sunward SWDM16 Hydraulic Rotary Drilling Rig machine with fiduciary amount of Rp2,125,000,000.
    - b. Land and buildings located in Kelurahan Jimbaran, Kecamatan Kuta, Kabupaten Daerah Tingkat II Badung, Provinsi Daerah Tingkat I Bali with an area of 205 m<sup>2</sup> with SHM certificate No. 6102/Jimbaran on behalf of Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo.
  - **Investment Credit - 5**

One unit Fuwa Crawler Crane 50 ton machine with fiduciary amount of Rp2,077,000,000.
  - **Investment Credit - 6**

One unit Sunward Hydraulic Rotary Drilling Rig SWDM20 machine with fiduciary amount of Rp4,000,000,000.
  - **Investment Credit - 7**
    - a. One unit ZYJ460B Hydraulic Static Pile Driver machine with fiduciary amount of Rp4,130,000,000.
    - b. Land and buildings in Kelurahan Kampung Seraya, Kecamatan Batu Ampar, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau with an area of 88 m<sup>2</sup> with SHGB certificate No. 01058/Kampoeng Seraya on behalf of Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo.
  - **Investment Credit - 8**
    - a. One unit Sunward Rotary Drilling Rig SWDM28A machine with fiduciary amount of Rp7,005,000,000.
    - b. One unit Sunward Crawler Crane SWRK55 machine with fiduciary amount of Rp2,764,000,000.
    - c. Two units Sunward Crawler Crane SWRK85 machine with total fiduciary amount of Rp6,880,000,000.
  - **Guarantee for all facilities, i.e. personal guarantee from Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo.**

## 18. UTANG BANK (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CCB Indonesia, antara lain:

1. a. Menyewakan, menjual, mengalihkan, memindah tanggalkan, menjaminkan, atau mengadaikan kepada pihak ketiga manapun jaminan yang telah dijaminkan kepada CCB Indonesia berdasarkan Perjanjian Kredit.  
b. Menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/ menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik Perusahaan baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak.  
c. Menjaminkan/mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perusahaan kepada orang/pihak lain, kecuali menjaminkan/mengagunkan kekayaan kepada CCB Indonesia sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Jaminan.  
d. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban membayar kepada pihak ketiga, termasuk memberikan jaminan secara langsung maupun tidak langsung atas kewajiban pihak ketiga.  
e. Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain; kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk melaksanakan Perjanjian Kredit.
2. Tindakan yang berkaitan dengan struktur Perusahaan seperti namun tidak terbatas pada :
  - a. Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan.
  - b. Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan Perusahaan (Corporate Structure) antara lain peleburan, penggabungan dan pengambilalihan.
3. Membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau di kemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham atau pihak yang setara lainnya dalam Perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

## 18. BANK LOANS (Continued)

*Based on the agreement, the Company is not permitted to carry out the following activities without prior written approval from CCB Indonesia, among others:*

1. a. Lease, sell, assign, transfer, pledge, or mortgage to any third party, guarantees that have been pledged as collateral to CCB Indonesia based on Credit Agreement.  
b. Selling and/or by other ways transferring the ownership rights or rent out/ transfer the use of all or part of the Company's assets, either movable or immovable assets;  
c. Guarantee/pledge the Company's assets to other party, except to guarantee / pledge assets to CCB Indonesia as stipulated in the Guarantee Agreement.  
d. Entered into agreement that may cause the Company's obligation make payment to other party, including provide guarantees directly or indirectly for third party obligations  
e. Provide loan to or obtain loan from other party; except to run the daily operations of the Company that does not affect the Company's ability to carry out Credit Agreements.
2. Actions relating to the structure of the Company such as but not limited to:
  - a. Make such changes to the purpose, objectives and business activities;
  - b. Make changes to the Company's capital structure, among others, a merger, consolidation, acquisition, and separation.
3. Pay or repay bills or receivables in any form now and/or in the future will be provided by shareholders or other equivalent parties in the Company in the form of principal, interest and other amounts of money that must be paid.

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah membayar masing-masing sebesar Rp6.196.961.171 dan Rp6.774.893.536 atas fasilitas kredit tersebut.

Pada tahun 2020, fasilitas Kredit Investasi – 3, 4 dan 6 telah dilunasi.

**PT Bank UOB Indonesia Tbk**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 12 oleh Carolina Mulyati, S.H., tertanggal 7 Maret 2013, PT Bank UOB Indonesia Tbk (“UOB”) menyetujui untuk memberikan kredit modal kerja kepada Perusahaan. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian kredit nomor 1294/10/2021 tanggal 28 Oktober 2021 dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

**18. BANK LOANS (Continued)**

*As of December 31, 2021 and 2020, the Company has been paid amounted to Rp6,196,961,171 and Rp6,774,893,536 of these credit facilities, respectively.*

*In 2020, Credit Investment – 3, 4 and 6 has been fully paid.*

**PT Bank UOB Indonesia Tbk**

*Based on Credit Agreement Deed No. 12 by Carolina Mulyati, S.H., dated March 7, 2013, PT Bank UOB Indonesia Tbk (“UOB”) agreed to provide working capital credit to the Company. This agreement has been amended several times, the last based on the credit agreement number 1294/10/2021 dated October 28, 2021, with details of the credit facilities as follows:*

	<b>Pinjaman Rekening Koran-I/ Overdraft-I</b>	<b>Pinjaman Rekening Koran-II/ Overdraft-II</b>	<b>Kredit Investasi Aktiva Tetap - I/ Fixed Asset Investment Credit-I</b>
Limit Pinjaman / Plafond	Rp5.500.000.000	Rp8.000.000.000	Rp1.500.000.000
Jangka Waktu Kredit / Term of Loans	7 Maret / March 7 , 2021 - 7 Maret / March 7 , 2022	7 Maret / March 7 , 2021 - 7 Maret / March 7 , 2022	23 Agustus/August 23 , 2018 - 23 Agustus/August 23 , 2021
Tingkat Bunga / Interest Rate	9.75% per tahun / 9.75% per annum	9.75% per tahun / 9.75% per annum	10,0% per tahun / 10.0% per annum
Tujuan Perolehan Kredit / Loan Purposes	Modal Kerja / Working Capital	Modal Kerja / Working Capital	Investasi / Investment
	<b>Kredit Investasi Aktiva Tetap - II/ Fixed Asset Investment Credit-II</b>	<b>Revolving Credit Facility (RCF)</b>	
Limit Pinjaman / Plafond	Rp1.500.000.000	Rp5.500.000.000	
Jangka Waktu Kredit / Term of Loans	23 Agustus/August 23 , 2018 - 23 Agustus/August 23 , 2021	14 Maret / March 14, 2021 - 14 Maret / March 14 , 2022	
Tingkat Bunga / Interest Rate	10,0% per tahun / 10.0% per annum	9.75% per tahun / 9.75% per annum	
Tujuan Perolehan Kredit / Loan Purposes	Investasi / Investment	Modal Kerja / Working Capital	

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK (Lanjutan)**

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Tanah dan bangunan yang terletak di Komplek Tanjung Damai Lestari, Jl. Manggis IV Blok J No. 09, kelurahan Kedamaian, Bandar Lampung 35122 dengan SHM No. 10209/Kedamaian atas nama Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA dengan luas tanah 231 m<sup>2</sup>.
- b. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Kartini No. 79I - 79J, Kel. Palapa, Kec. Tanjungkarang, Bandar Lampung 35116 dengan SHM No. 43/Palapa atas nama Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA dengan luas tanah 115 m<sup>2</sup>.
- c. Tanah dan bangunan yang terletak di Komplek Pertokoan Taman Bukit Golf Blok E 1 No. 07, Kelurahan Sungai Panas, Kec. Batam Kota, Kota Batam 29427 dengan SHGB No. 555 (di atas HPL No. 11/Sungai Beduk) atas nama Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA yang berlaku sampai dengan bulan Mei 2022 dengan luas tanah 92 m<sup>2</sup>.
- d. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Tiban IV, Kel. Patam Lestari, Kec. Sekupang, Batam 29427 dengan SHGB No. 2808 (di atas HPL No. 04/Tiban) atas nama Perusahaan yang berlaku sampai dengan tanggal 11 November 2032 dengan luas tanah 4.000 m<sup>2</sup>.
- e. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Walantaka KM1, Desa Pipitan, Kec. Walantaka, Kab. Serang - Banten SHGB No. 2902 atas nama Perusahaan dengan luas tanah 984 m<sup>2</sup>.
- f. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Walantaka KM1, Desa Pipitan, Kec. Walantaka, Kab. Serang - Banten. SHGB No. 2900 atas nama Perusahaan dengan luas tanah 5.087 m<sup>2</sup>.
- g. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Walantaka KM1, Desa Pipitan, Kec. Walantaka, Kab. Serang - Banten dengan SHGB No. 2901 atas nama Perusahaan dengan luas tanah 4.897 m<sup>2</sup>.
- h. Tanah dan bangunan yang terletak di Perumahan Villa Kalijudan Indah, Jl. Kalijudan Indah X No. 12, Blok J-6, Surabaya dengan SHM No. 1645/Kalijudan atas nama Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA dengan luas tanah 450 m<sup>2</sup>.

**18. BANK LOANS (Continued)**

*The collaterals of such credit facilities were as follows:*

- a. Land and building located in Komplek Tanjung Damai Lestari, Jl. Manggis IV Blok J No. 09, kelurahan Kedamaian, Bandar Lampung 35122 with SHM No. 10209/Kedamaian on behalf of Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA with area of 231 m<sup>2</sup>.
- b. Land and building located in Jl. Kartini No. 79I - 79J, Kel. Palapa, Kec. Tanjungkarang, Bandar Lampung 35116 with SHM No. 43/Palapa on behalf of Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA with area of 115 m<sup>2</sup>.
- c. Land and building located in Komplek Pertokoan Taman Bukit Golf Blok E 1 No. 07, Kelurahan Sungai Panas, Kec. Batam Kota, Kota Batam 29427 with SHGB No. 555 (above HPL No. 11/Sungai Beduk) on behalf of Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA which is valid until May 2022 with area of 92 m<sup>2</sup>.
- d. Land and building located in Jl. Tiban IV, Kel. Patam Lestari, Kec. Sekupang, Batam 29427 dengan SHGB No. 2808 (above HPL No. 04/Tiban) on behalf of the Company which is valid until November 11, 2032 with area of 4,000 m<sup>2</sup>.
- e. Land and building located in Jl. Walantaka KM1, Desa Pipitan, Kec. Walantaka, Kab. Serang - Banten with SHGB No. 02902 on behalf of the Company with area of 984 m<sup>2</sup>.
- f. Land and building located in Jl. Walantaka KM1, Desa Pipitan, Kec. Walantaka, Kab. Serang - Banten with SHGB No. 02900 on behalf of the Company with area of 5,087 m<sup>2</sup>.
- g. Land and building located in Jl. Walantaka KM1, Desa Pipitan, Kec. Walantaka, Kab. Serang - Banten with SHGB No. 02901 on behalf of the Company with area of 4,897 m<sup>2</sup>.
- h. Land and building located in Perumahan Villa Kalijudan Indah, Jl. Kalijudan Indah X No. 12, Blok J-6, Surabaya with SHM No. 1645/Kalijudan on behalf of Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo, MBA with area of 450 m<sup>2</sup>.

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. UTANG BANK (Lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari UOB, antara lain:

- a. Menyewakan, menjual, mengalihkan, memindah tanggalkan, menjaminkan, atau menggadaikan kepada pihak ketiga manapun jaminan yang telah dijaminkan kepada UOB berdasarkan Perjanjian Kredit.
- b. Menjaminkan/mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perusahaan kepada orang/pihak lain, kecuali menjaminkan/mengagunkan kekayaan kepada UOB sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Jaminan.
- c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban membayar kepada pihak ketiga, termasuk memberikan jaminan secara langsung maupun tidak langsung atas kewajiban pihak ketiga.
- d. Memberikan pinjaman kepada atau menerima pinjaman dari pihak lain; kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk melaksanakan Perjanjian Kredit.
- e. Membubarkan atau mengajukan permohonan kapailitan atau penundaan kewajiban pembayaran hutang melalui Pengadilan Niaga.
- f. Mengalihkan hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak manapun.

Tindakan yang berkaitan dengan struktur Perusahaan seperti namun tidak terbatas pada :

- a. Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan.
- b. Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan Perusahaan (Corporate Structure) antara lain peleburan, penggabungan dan pengambilalihan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah membayar masing-masing sebesar Rp753.019.676 dan Rp7.527.599.792 atas fasilitas kredit tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh utang bank Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

**18. BANK LOANS (Continued)**

*Based on the agreement, the Company is not permitted to carry out the following activities without prior written approval from UOB, among others:*

- a. Lease, sell, assign, transfer, pledge, or mortgage to any third party, guarantees that have been pledged as collateral to UOB based on Credit Agreement.
- b. Guarantee/pledge the Company's assets to other party, except to guarantee / pledge assets to UOB as stipulated in the Guarantee Agreement.
- c. Entered into agreement that may cause the Company's obligation make payment to other party, including provide guarantees directly or indirectly for third party obligations.
- d. Provide loan to or obtain loan from other party; except to run the daily operations of the Company that does not affect the Company's ability to carry out Credit Agreements.
- e. Liquidation or file an application for bankruptcy or suspension of debt payment obligation through the Commercial Court.
- f. Transferring rights and obligations based on credit agreements to other parties.

*Actions relating to the structure of the Company such as but not limited to:*

- a. Make such changes to the purpose, objectives and business activities;
- b. Make changes to the Company's capital structure, among others, a merger, consolidation, acquisition, and separation.

*As of December 31, 2021 and 2020, the Company has been paid amounted to Rp753,019,676 and Rp7,527,599,792 of these credit facilities, respectively.*

*The management believed that all bank loans of the Company has complied with the terms and conditions stipulated in the agreements.*

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. UTANG BANK (Lanjutan)**

Pada tahun 2021, fasilitas Kredit Investasi Aset Tetap - 1 dan 2 telah dilunasi.

**PT Bank Jasa Jakarta**

Berdasarkan Perjanjian Kredit Pemilikan Mobil (Perjanjian Utang) tanggal 28 Desember 2020, PT Bank Jasa Jakarta menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit pemilikan mobil kepada Perusahaan dengan limit pinjaman sebesar Rp577.500.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 28 November 2022 dengan tingkat bunga 6% per tahun.

Fasilitas Kredit	Kredit Investasi / Fixed Asset Investment	Credit Facility
Limit Pinjaman	Rp577.500.000	Plafond
Jangka Waktu	28 Desember / December 28, 2020 - 28 November / November 28, 2022	Term of Loan
Tingkat Bunga	6% per tahun / 6% per annum	Interest Rate
Tujuan Perolehan Kredit	Pembelian 1 unit kendaraan / Purchase of 1 unit of vehicle	Purpose of Loan

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut adalah 1 unit mobil UD Trucks CDE 280 WB5600 PTO tahun 2018 tercatat atas nama Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Jasa Jakarta, antara lain:

1. Membubarkan badan usaha.
2. Melakukan merger atau akuisisi dengan perusahaan lain.
3. Mengalihkan kepemilikan perusahaan kepada pihak lain diluar pemegang saham sekarang ini.
4. Melakukan pembayaran sebelum jatuh tempo (prepayment) atas setiap hutang kepada pihak ketiga, kecuali untuk transaksi yang umum dalam perusahaan.
5. Melakukan investasi di luar bidang usaha perusahaan.
6. Menjaminkan kepada bank lain dan/atau pihak ketiga manapun juga atas barang jaminan yang telah diserahkan kepada bank untuk jaminan fasilitas kredit.
7. Menarik dana melebihi plafond yang telah ditentukan oleh Bank.
8. Merubah bentuk dan/atau status perusahaan.

**18. BANK LOANS (Continued)**

In 2020, Fixed Asset Investment Credit facility - 1 and 2 has been fully paid.

**PT Bank Jasa Jakarta**

Based on the Car Ownership Credit Agreement (Payable Agreement) dated December 28, 2020, PT Bank Jasa Jakarta agreed to provide car ownership credit facility to the Company with a loan limit of Rp577,500,000. The loan period is until November 28, 2022 with an interest rate of 6% per annum.

The guarantee for the credit facility is 1 unit of UD Trucks CDE 280 WB5600 PTO car 2018 recorded on behalf of the Company.

Based on the agreement, the Company is not permitted to carry out the following activities without prior written approval from PT Bank Jasa Jakarta, among others:

1. Disband the business entity
2. Doing mergers or acquisitions with other companies.
3. Transferring ownership of the company to other parties outside the current shareholders.
4. Make prepayments for any debts to third parties, except for transactions that are common in the company.
5. Investing outside the company's line of business.
6. Guarantee to other banks and / or any third party for collateral that has been submitted to the bank as collateral for credit facilities.
7. Withdraw funds beyond the ceiling set by the Bank.
8. Change the form and / or status of the company.

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah membayar sebesar Rp271.321.801 dan Rp26.950.000 atas fasilitas kredit tersebut.

**18. BANK LOANS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has been paid amounted to Rp271,321,801 and Rp26,950,000 of this credit facility.

**19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Akun ini terdiri dari:

**19. CONSUMER FINANCING PAYABLE**

This account consists of:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
PT Toyota Astra Financial Services	296.982.000	80.598.000	PT Toyota Astra Financial Services
PT BCA Finance	110.529.900	719.155.500	PT BCA Finance
PT Orix Indonesia Finance	105.647.000	2.443.170.000	PT Orix Indonesia Finance
PT Maybank Indonesia Finance	-	89.010.000	PT Maybank Indonesia Finance
<b>Total</b>	<b>513.158.900</b>	<b>3.331.933.500</b>	<b>Total</b>
Bunga yang belum jatuh tempo	27.058.713	171.996.530	Interest not yet due
Nilai kini pembayaran minimum	486.100.187	3.159.936.970	Present value of minimum payment
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	363.839.362	2.942.508.087	Less current maturities
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>122.260.825</b>	<b>217.428.883</b>	<b>Long-term Portion</b>

Perusahaan menandatangani perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Orix Indonesia Finance dengan rincian sebagai berikut:

The Company entered into a finance lease agreement with PT Orix Indonesia Finance with the following details:

<b>Nama Aset / Name of Assets</b>	<b>Rotary Drilling RIG XRS670</b>	<b>Sunward SWDM15 Hydraulic Rotary Drilling Rig 2017</b>
Nomor kontrak/ Contract number	L18J00532E	L18J00575E
Tanggal / Date	29 Maret / March 29 , 2018	10 Juli / July 10 , 2018
Jumlah fasilitas / Facility amount	Rp3.532.800.000	Rp2.937.600.000
Jangka waktu / Term	36 bulan / months (29 April / April 29 , 2018 - 29 Maret / March 29 , 2021)	36 bulan / months (16 Agustus / August 16 , 2018 - 16 Juli / July 16 , 2021)
Tingkat bunga / Interest rate	11% per tahun untuk 6 bulan pertama (kemudian akan ditentukan berdasarkan ORIF COF + 1,25% per tahun)  11% per annum for the first six month (than determine based on ORIF COF + 1.25% per annum)	11% per tahun untuk 6 bulan pertama (kemudian akan ditentukan berdasarkan ORIF COF + 1,25% per tahun) / 11% per annum for the first six month (than determine based on ORIF COF + 1.25% per annum)

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)**

**19. CONSUMER FINANCING PAYABLE (Continued)**

<b>Nama Aset / Name of Assets</b>	<b>Sunward SWDM160 Hydraulic Rotary Drilling Rig 2018</b>
Nomor kontrak/ <i>Contract number</i>	L18J02452E
Tanggal / <i>Date</i>	14 Januari / <i>January 14</i> , 2019
Jumlah fasilitas / <i>Facility amount</i>	Rp3.218.400.000
Jangka waktu / <i>Term</i>	36 bulan / <i>months</i> (23 Februari / <i>February 23</i> , 2019 - 23 Januari / <i>January 23</i> , 2022)
Tingkat bunga / <i>Interest rate</i>	13,60% per tahun untuk 6 bulan pertama (kemudian akan ditentukan berdasarkan ORIF COF + 1,75% per tahun) / 13.60% per annum for the first six month (than determine based on ORIF COF + 1.75% per annum)

Pada tahun 2021, utang pembiayaan konsumen atas Rotary Drilling RIG XRS670 dan Sunward SWDM15 Hydraulic Rotary Drilling Rig 2017 telah dilunasi.

Perusahaan menandatangani perjanjian sewa pembiayaan dengan PT BCA Finance dengan rincian sebagai berikut:

*In 2021, consumer financing payable of Rotary Drilling RIG XRS670 and Sunward SWDM15 Hydraulic Rotary Drilling Rig 2017 has been fully paid.*

*The Company entered into a finance lease agreement with PT BCA Finance with the following details:*

<b>Aset Sewa / Lease Assets</b>	<b>Mitsubishi Expander GLS 1.5 A/T</b>	<b>Mitsubishi Expander GLS 1.5 A/T</b>
Nomor kontrak/ <i>Contract number</i>	9436000045-PK-001	9436000045-PK-003
Tanggal / <i>Date</i>	20 November / <i>November 20</i> , 2019	26 November / <i>November 26</i> , 2019
Jumlah fasilitas / <i>Facility amount</i>	Rp185.040.000	Rp185.040.000
Jangka waktu / <i>Term</i>	24 bulan / <i>months</i> (20 November / <i>November 20</i> , 2019 - 20 Oktober / <i>October 20</i> , 2021)	24 bulan / <i>months</i> (26 November / <i>November 26</i> , 2019 - 26 Oktober / <i>October 26</i> , 2021)
Tingkat bunga / <i>Interest rate</i>	3,99% per tahun / 3.99% per annum	3,99% per tahun / 3.99% per annum
<b>Nama Aset / Name of Assets</b>	<b>BMW 530i LUXURY A/T</b>	<b>Honda HRV 1.5 E CVT</b>
Nomor kontrak/ <i>Contract number</i>	9442525876-PK-004	9442525876-PK-006
Tanggal / <i>Date</i>	30 April / <i>April 30</i> , 2018	21 September / <i>September 21</i> , 2018
Jumlah fasilitas / <i>Facility amount</i>	Rp512.963.999	Rp205.311.600
Jangka waktu / <i>Term</i>	24 bulan / <i>months</i> (30 April / <i>April 30</i> , 2018 - 30 Maret / <i>March 30</i> , 2020)	24 bulan / <i>months</i> (21 September / <i>September 21</i> , 2018 - 21 Agustus / <i>August 21</i> , 2020)
Tingkat bunga / <i>Interest rate</i>	3,61% per tahun / 3.61% per annum	3,99% per tahun / 3.99% per annum

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)**

Aset Sewa	Toyota Alphard 2.5 G A/T	Lease Assets
Nomor Kontrak	9436000045-PK-004	Contract Number
Tanggal	24 April / April 24, 2020	Date
Jumlah Fasilitas	Rp823.620.000	Plafond
Jangka Waktu	24 bulan / months	Facility Amount
Tingkat Bunga	(24 April / April 24, 2020 - 24 Maret / March 24, 2022) 3,68% per tahun / 3.68% per annum	Interest Rate

Utang pembiayaan konsumen atas mobil BMW 530i Luxury AT dan Honda HRV 1.5 E CVT telah dilunasi pada tahun 2020 dan Mitsubishi Expander GLS 1.5 A/T telah dilunasi pada tahun 2021.

Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Pembiayaan No. 51701181828 dengan PT Maybank Indonesia Finance atas Toyota Voxy-AT tanggal 30 Oktober 2018. Jumlah fasilitas pembiayaan sebesar Rp356.040.000 dengan tingkat bunga 3,99% per tahun untuk jangka waktu 36 bulan. Pada tahun 2021, Perusahaan telah melunasi pembiayaan konsumen ini.

Perusahaan menandatangani perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Toyota Astra Financial Services dengan rincian sebagai berikut:

<b>Nama Aset / Name of Assets</b>	<b>Toyota Avanza</b>	<b>Toyota Avanza</b>
Nomor kontrak/ Contract number	1910340010	1910340011
Tanggal / Date	23 Agustus / August 23, 2019	23 Agustus / August 23, 2019
Jumlah fasilitas / Facility amount	Rp138.168.000	Rp138.168.000
Jangka waktu / Term	24 bulan / months (27 Agustus / August 27, 2019 - 27 Juli / July 27, 2021)	24 bulan / months (27 Agustus / August 27, 2019 - 27 Juli / July 27, 2021)
Tingkat bunga / Interest rate	3,99% per tahun / 3.99% per annum	3,99% per tahun / 3.99% per annum
Aset Sewa	Toyota Innova 2.0	Lease Assets
Nomor Kontrak	2116459907	Contract Number
Tanggal	22 September / September 22, 2021	Date
Jumlah Fasilitas	Rp307.256.198	Plafond
Jangka Waktu	24 bulan / months	Facility Amount
	(22 September / September 22, 2021 - 22 Agustus / August 22, 2023)	
Tingkat Bunga	5,23% per tahun / 5,23% per annum	Interest Rate

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)**

Pada tahun 2021, utang pembiayaan konsumen atas mobil Toyota Avanza telah dilunasi.

Utang pembiayaan konsumen dijamin dengan aset yang dibayai oleh utang ini (Catatan 13). Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa depan adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember 2021 / December 31, 2021</i>	<i>31 Desember 2020 / December 31, 2020</i>	
	Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan/ Present value of the minimum payment for finance lease	Pembayaran minimum sewa pembiayaan/ Present value of the minimum payment for finance lease	Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan/ Present value of the minimum payment for finance lease
Sampai dengan 1 tahun	513.158.900	486.100.187	3.112.029.600
Lebih dari 1 - 5 tahun	-	-	219.903.900
<b>Total</b>	<b>513.158.900</b>	<b>486.100.187</b>	<b>3.331.933.500</b>
			<i>Up to 1 year</i>
			<i>Over 1 - 5 years</i>
			<i>Total</i>

**20. PERPAJAKAN**

**a. Utang Pajak**

	<i>31 Desember 2021/ December 31, 2021</i>	<i>31 Desember 2020/ December 31, 2020</i>	
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 4 (2)	134.961.374	1.720.000	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	82.367.420	101.647.595	<i>Article 21</i>
Pasal 23	9.265.080	11.786.955	<i>Article 23</i>
Pasal 29	40.094.868	23.617.120	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	3.912.992.395	841.475.160	<i>Value-Added Tax</i>
<b>Total</b>	<b>4.179.681.137</b>	<b>980.246.830</b>	<b><i>Total</i></b>

**b.** Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**b.** Reconciliations between profit before income tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable profit for the years ended December 31, 2021 and 2020 were as follows:

**20. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**20. TAXATION (Continued)**

	<b>31 Desember / December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	<u>52.144.452.340</u>	<u>31.079.906.443</u>	<i>Profit before income tax expense</i>
<b>Koreksi fiskal</b>			<b>Fiscal correction</b>
Beda tetap	(2.197.203.461)	(1.081.253.303)	<i>Permanent difference</i>
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(301.396.833.220)	(186.418.776.093)	<i>Income subjected to final tax</i>
Beban atas penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	<u>251.889.629.657</u>	<u>156.594.519.444</u>	<i>Expenses of income subjected to final tax</i>
<b>Total koreksi fiskal</b>	<u>(51.704.407.024)</u>	<u>(30.905.509.952)</u>	<b>Total fiscal correction</b>
<b>Laba kena pajak</b>	<u>440.045.000</u>	<u>174.396.000</u>	<b>Taxable profit</b>
<b>Beban pajak penghasilan kini</b>	<u>96.809.900</u>	<u>38.367.120</u>	<b>Current income tax expense</b>
Dikurangi kredit pajak:			<i>Less tax credits:</i>
Pasal 23	<u>56.715.032</u>	<u>14.750.000</u>	Article 23
<b>Utang Pajak Penghasilan</b>	<u><b>40.094.868</b></u>	<u><b>23.617.120</b></u>	<b>Income Tax Payable</b>

**c. Administrasi**

Undang-undang Perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Pihak fiskus dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut dalam jangka waktu 5 tahun. Apabila dalam jangka waktu tersebut pihak fiskus tidak melakukan pemeriksaan, maka SPT Tahunan Perusahaan dianggap rampung. Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan akan diselesaikan oleh Perusahaan saat jatuh tempo.

**d. Pengampunan Pajak**

Pada tahun 2016, Perusahaan berpartisipasi dalam program pengampunan pajak. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) pada tanggal 28 September 2016.

**c. Administration**

*Taxation laws of Indonesia regulated that companies submit tax returns on the basis of self-assessment.*

*The tax authorities can audit the tax calculation within a period of 5 years. If during that period the tax authorities do not conduct an inspection, the Company's Annual Tax Return is deemed completed. Other tax obligations, if any, in accordance with the Taxation Law will be settled by the Company when due.*

**d. Tax Amnesty**

*In 2016, the Company participated in tax amnesty program. The Company received a Tax Amnesty Certificate (SKPP) on September 28, 2016.*

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

Selisih antara aset pengampunan pajak berupa aset tetap sebesar Rp1.065.000.000 dan liabilitas pengampunan pajak berupa utang pembiayaan konsumen sebesar Rp87.500.000, dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" sebesar Rp977.500.000. Jumlah uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan dalam program pengampunan pajak sebesar Rp19.550.000 dicatat sebagai bagian dari beban pajak pada beban administrasi dan umum.

**20. TAXATION (Continued)**

*The difference between tax amnesty assets in form of fixed assets amounted to Rp1,065,000,000 and tax amnesty liability in form of consumer financing payable amounted to Rp87,500,000, was recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account amounted to Rp977,500,000. Total redemption money paid by the Company amounted to Rp19,550,000 was recorded as part of tax expense in general and administrative expense.*

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dihitung oleh aktuaris independent, Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudradjad, dalam laporannya masing-masing tertanggal 28 Januari 2022 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

**21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

*As of December 31, 2021, employee benefits liability was calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Bambang Sudradjad, in their report dated January 28, 2022, respectively, used the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:*

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Tingkat diskonto	6,00%	6,00%	Dicount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	Salary increment rate
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun	Pension age
Tingkat mortalitas	TMI - 2019	TMI - 2019	Mortality rate

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

*Movements of employee benefits liability were as follows:*

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Saldo awal tahun	2.186.665.226	1.527.817.375	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan:			Expense recognized in the statement of:
Laba rugi	231.601.840	223.210.983	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	(159.752.705)	435.636.868	Other comprehensive income
<b>Saldo Akhir Periode</b>	<b>2.258.514.361</b>	<b>2.186.665.226</b>	<b>Balance at End of Period</b>

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
<b>Beban yang diakui dalam laba rugi:</b>			<b>Expense recognized in profit or loss:</b>
Biaya jasa kini	100.401.926	100.985.593	Current service cost
Biaya bunga	<u>131.199.914</u>	<u>122.225.390</u>	Interest cost
<b>Total</b>	<b><u>231.601.840</u></b>	<b><u>223.210.983</u></b>	<b>Total</b>
<b>Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:</b>			<b>Remeasurement recognized in other comprehensive income:</b>
Kerugian (keuntungan) aktuarial	<u>(159.752.705)</u>	<u>435.636.868</u>	Actuarial loss (gains)

Perusahaan menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

- Tingkat diskonto dimana penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- Tingkat kenaikan gaji dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect to this employee benefits liability were as follows:*

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
<b>Beban yang diakui dalam laba rugi:</b>			<b>Expense recognized in profit or loss:</b>
Biaya jasa kini	100.401.926	100.985.593	Current service cost
Biaya bunga	<u>131.199.914</u>	<u>122.225.390</u>	Interest cost
<b>Total</b>	<b><u>231.601.840</u></b>	<b><u>223.210.983</u></b>	<b>Total</b>
<b>Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:</b>			<b>Remeasurement recognized in other comprehensive income:</b>
Kerugian (keuntungan) aktuarial	<u>(159.752.705)</u>	<u>435.636.868</u>	Actuarial loss (gains)

*The Company was exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:*

- Discount rate whereby a decrease in discount rate will increase plan liability.*
- Salary increment rate whereby the higher salary increment rate will lead to higher liability.*

*The quantitative sensitivity analyses of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:*

	<b>Dampak terhadap Kewajiban Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Obligation</b>		
	<b>Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption</b>	<b>Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption</b>	<b>Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption</b>
<b>31 Desember 2021</b>			<b>December 31, 2021</b>
Tingkat diskonto	1%	(134.678.320)	157.637.402
Tingkat kenaikan gaji	1%	154.485.347	(134.678.320)
<b>31 Desember 2020</b>			<b>December 31, 2020</b>
Tingkat diskonto	1%	(132.091.952)	156.022.505
Tingkat kenaikan gaji	1%	152.889.033	(132.091.952)

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan. Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	1.242.115.000	1.242.115.000	<i>Within the next 12 months</i>
Diatas 10 tahun	5.717.192.515	6.117.395.991	<i>Over 10 years</i>
<b>Total</b>	<b>6.959.307.515</b>	<b>7.359.510.991</b>	<b>Total</b>

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program dan penyesuaian yang timbul akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

*Expected maturity analysis of employee benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:*

*Comparisons between the present value of defined benefit obligation and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) over the last five (5) years were as follows:*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	2.258.514.361	2.186.665.226	1.527.817.375	1.898.300.012	1.674.918.997	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	<i>Fair value of plan assets</i>
<b>Defisit</b>	<b>2.258.514.361</b>	<b>2.186.665.226</b>	<b>1.527.817.375</b>	<b>1.898.300.012</b>	<b>1.674.918.997</b>	<b>Deficit</b>
Penyesuaian liabilitas program	(159.752.705)	208.835.071	(625.170.785)	(3.020.729)	(8.077.811)	<i>Experience adjuments on plan liability</i>

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

## 22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Modal Saham Ditempatkan dan <i>Disetor Penuh/</i> <i>Issued and</i> <i>Fully Paid Shares</i>	Percentase Kepemilikan/ <i>Percentage of</i> <i>Ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Shareholders
Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo	316.500.000	36,04%	31.650.000.000	Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo
Andreas Widhatama Kurniawan	238.800.000	27,19%	23.880.000.000	Andreas Widhatama Kurniawan
Cyrilus Winatama Kurniawan	141.000.000	16,06%	14.100.000.000	Cyrilus Winatama Kurniawan
Bonaventura Wimatama Kurniawan	6.250.000	0,71%	625.000.000	Bonaventura Wimatama Kurniawan
Masyarakat (dibawah 5,00%)	175.637.500	20,00%	17.563.750.000	Public (below 5.00%)
<b>Total</b>	<b>878.187.500</b>	<b>100,00%</b>	<b>87.818.750.000</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Akta Notaris No.106 tanggal 20 Februari 2020 oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., modal ditempatkan dan disetor Perusahaan telah ditingkatkan melalui pelaksanaan IPO yang semula 702.550.000 lembar saham (setara dengan Rp702.550.000.000) menjadi 878.187.500 lembar saham (setara dengan Rp878.187.500.000), yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH-01.03.0128414 tanggal 6 Maret 2020 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 026 Tambahan No. 014378 tanggal 31 Maret 2020. Peningkatan modal ini dalam rangka pemenuhan kecukupan modal untuk belanja modal.

## 22. SHARE CAPITAL

*The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:*

*Based on Notarial Deed No.106 dated February 20, 2020, by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., the Company's issued and fully paid capital was increase through IPO from 702,550,000 shares (equivalent to Rp702,550,000,000) to became 878,187,500 (equivalent to Rp878,187,500.000), which has been accept and recorded by the Ministry of law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH-01.03.0128414 dated March 6, 2020 and published in State Gazette No. 026 Supplement No. 014378 dated March 31, 2020. This capital increase in order to meet capital adequacy for capital expenditure.*

## 23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

## 23. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

*This account consists of:*

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Agio saham penawaran umum perdana	96.600.625.000	96.600.625.000	<i>Share premium from initial public offering</i>
Biaya emisi saham	(3.576.875.000)	(3.576.875.000)	<i>Share issuance costs</i>
Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak	977.500.000	977.500.000	<i>Difference between tax amnesty asset and liability</i>
<b>Total</b>	<b>94.001.250.000</b>	<b>94.001.250.000</b>	<b>Total</b>

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. LABA NETO PER SAHAM DASAR**

Akun ini terdiri dari:

	<i>31 Desember / December 31,</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Laba neto yang dapat diatribusikan	52.047.642.440	31.041.539.323	<i>Attributable net profit</i>
Jumlah rata-rata tertimbang			<i>Total weighted average number</i>
saham beredar	878.187.500	860.431.796	<i>of share</i>
<b>Laba Neto per Saham Dasar</b>	<b>59,27</b>	<b>36,08</b>	<b><i>Basic Earnings per Share</i></b>

**25. PENDAPATAN**

Akun ini terdiri dari:

**25. REVENUES**

*This account consists of:*

	<i>31 Desember / December 31,</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Jasa konstruksi	301.396.833.220	186.418.776.093	<i>Construction service</i>
Sewa	-	1.467.500.000	<i>Rent</i>
<b>Neto</b>	<b>301.396.833.220</b>	<b>187.886.276.093</b>	<b><i>Neto</i></b>

Rincian pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

*Details of customers exceeding 10% of total revenues were as follows:*

	<i>31 Desember / December 31,</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
<b>Pihak Ketiga</b>			<b><i>Third Parties</i></b>
KSO PT Brantas Abipraya (Persero) -			<i>PT Brantas Abipraya (Persero) -</i>
PT Universal Suryaprima	145.727.778.292	-	<i>PT Universal Suryaprime JO</i>
KSO Refinery Development			<i>KSO Refinery Development</i>
Master Plan Balikpapan	29.979.841.188	373.389.309	<i>Master Plan Balikpapan</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	10.953.975.518	25.649.543.379	<i>PT Wijaya Karya (Persero) Tbk</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	2.920.703.046	32.876.880.550	<i>PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk</i>
KSO PT Brantas Abipraya (Persero) -			<i>KSO PT Brantas Abipraya (Persero) -</i>
PT Pelita Nusa Perkasa	-	25.420.036.772	<i>PT Pelita Nusa Perkasa</i>
PT. Kharisma Usaha Mandiri	-	20.189.750.000	<i>PT. Kharisma Usaha Mandiri</i>
High Speed Railway Contractor Consortium	-	7.140.651.002	<i>High Speed Railway Contractor Consortium</i>
<b>Total</b>	<b>189.582.298.044</b>	<b>111.650.251.012</b>	<b><i>Total</i></b>

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. PENDAPATAN (Lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat pendapatan dari pihak berelasi.

**25. REVENUES (Continued)**

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there was no revenues from related parties.

**26. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Akun ini terdiri dari:

**26. COST OF REVENUES**

This account consists of:

	<i>31 Desember / December 31,</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Overhead	85.045.804.855	39.855.826.438	Overhead
Material	68.544.767.295	33.340.889.516	Materials
Biaya tenaga kerja	17.711.532.715	15.685.930.491	Labor cost
Bahan bakar	10.663.395.366	8.998.801.415	Fuel
Sewa alat	10.408.121.700	10.485.017.440	Equipment rental
<b>Total</b>	<b>192.373.621.931</b>	<b>108.366.465.300</b>	<b>Total</b>

**27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

**27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

This account consists of:

	<i>31 Desember / December 31,</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Penyusutan (Catatan 13)	26.669.218.402	22.353.587.808	Depreciation (Note 13)
Pajak final	10.243.638.284	5.650.846.656	Final tax
Gaji dan kesejahteraan karyawan	6.783.822.674	7.578.017.432	Salary and employee welfare
Provisi atas penurunan nilai piutang (Catatan 6 dan 7)	3.702.015.890	914.250.883	Provision of impairment receivable (Notes 6 and 7)
Keperluan kantor	858.284.363	262.461.357	Office expense
Honorarium tenaga ahli	371.974.359	535.616.144	Professional fee
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	3.110.545.236	2.344.228.275	Others (below Rp500 million)
<b>Total</b>	<b>51.739.499.208</b>	<b>39.639.008.555</b>	<b>Total</b>

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2021 dan 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*For the Years Ended*  
*December 31, 2021 and 2020*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**28. BEBAN KEUANGAN**

Akun ini terdiri dari:

	<i>31 Desember / December 31,</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	<i>Total</i>
Bunga pinjaman	6.798.167.461	4.433.136.108	<i>Loan interest</i>
Administrasi pinjaman	515.686.745	4.751.142.960	<i>Loan administration</i>
Bunga pembiayaan konsumen	144.236.409	586.152.698	<i>Consumer financing interest</i>
<b>Total</b>	<b>7.458.090.615</b>	<b>9.770.431.766</b>	

**29. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

**29. OTHER INCOME (EXPENSE)**

*This account consists of:*

	<i>31 Desember / December 31,</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Pemulihan provisi (Catatan 6 dan 8)	1.946.621.674	996.853.940	<i>Recovery of provision (Notes 6 and 8)</i>
Penghasilan bunga nonbank	378.100.212	-	<i>Non-bank interest income</i>
Penghasilan bunga bank	250.581.787	84.399.363	<i>Bank interest income</i>
Keuntungan atas penjualan aset tetap	61.945.104	101.833.333	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>
Kerugian dari selisih kurs - neto	(284.065.834)	(94.112.889)	<i>Loss on foreign exchange - net</i>
Administrasi bank	(59.352.069)	(86.769.398)	<i>Bank administration</i>
Lain-lain - neto	25.000.000	(32.668.378)	<i>Others - net</i>
<b>Neto</b>	<b>2.318.830.874</b>	<b>969.535.971</b>	<b>Net</b>

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

**a. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi**

**30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

*The Company, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. Those transactions were as follows:*

**a. Nature of Relationship and Transaction with Related Parties**

<i>Entitas / Entities</i>	<i>Hubungan / Relationship</i>	<i>Sifat Transaksi / Nature of Transaction</i>
PT Widya Perkasa Bahari	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang/ Payable

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2021 dan 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*For the Years Ended*  
*December 31, 2021 and 2020*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)**

<b>Entitas / Entities</b>	<b>Hubungan / Relationship</b>	<b>Sifat Transaksi / Nature of Transaction</b>
PT Royal Krane Perkasa	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang, utang dan uang muka pembelian/ <i>Receivable, payable and advance purchase</i>
PT Royal Pratama Energi	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang dan utang <i>Receivable and payable</i>
PT Mitra Perkasa Trading	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang/ <i>Payable</i>
PT Widya Perkasa Teknik Jaya	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang/ <i>Payable</i>
PT Widya Perkasa Tehnik	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang <i>Payable</i>
PT Pratama Widya Engineering	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang dan piutang/ <i>Payable and receivable</i>
PT Manunggal Inti Graha Sentosa	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Uang muka pembelian/ <i>Advance purchase</i>

**b. Utang Usaha**

**b. Trade Payables**

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
PT Widya Perkasa Bahari	1.173.660.000	700.000.000	PT Widya Perkasa Bahari
PT Pratama Widya Engineering	594.000.000	353.000.000	PT Pratama Widya Engineering
PT Widya Perkasa Tehnik Jaya	475.080.775	145.362.954	PT Widya Perkasa Tehnik Jaya
PT Royal Krane Perkasa	49.830.000	-	PT Royal Krane Perkasa
PT Widya Perkasa Teknik	6.450.000	-	PT Widya Perkasa Teknik
PT Royal Pratama Energi	3.300.000	-	PT Royal Pratama Energi
PT Mitra Perkasa Trading	-	58.320.490	PT Mitra Perkasa Trading
<b>Total</b>	<b>2.302.320.775</b>	<b>1.256.683.444</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap Total Liabilitas</b>	<b>2,15%</b>	<b>2,32%</b>	<b>Percentage to Total Liabilities</b>

Utang usaha kepada pihak berelasi merupakan utang atas pembelian alat berat, sewa alat berat dan jasa transportasi alat berat oleh pihak berelasi.

Trade payables to related parties represent payables from the purchase and leases of heavy equipment, and heavy equipment transportation services by related parties.

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2021 dan 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*For the Years Ended*  
*December 31, 2021 and 2020*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**c. Piutang Pihak Berelasi**

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
PT Pratama Widya Engineering	500.000.000	-	PT Pratama Widya Engineering
PT Royal Krane Perkasa	350.000.000	-	PT Royal Krane Perkasa
PT Royal Pratama Energi	167.000.000	-	PT Royal Pratama Energi
<b>Total</b>	<b>1.017.000.000</b>	-	<b>Total</b>
<b>Percentase terhadap Total Aset</b>	<b>0,19%</b>	<b>0,00%</b>	<b>Percentage to Total Assets</b>

Transaksi piutang pihak berelasi di atas dikenakan bunga sebesar 11% per tahun.

*Transactions of due from related parties are subject to interest of 11% per annum.*

**d. Utang Pihak Berelasi**

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
PT Widya Perkasa Teknik Jaya	26.203.908	58.662.974	PT Widya Perkasa Teknik Jaya
<b>Percentase terhadap Total Liabilitas</b>	<b>0,02%</b>	<b>0,11%</b>	<b>Percentage to Total Liabilities</b>

Utang pihak berelasi merupakan pinjaman tanpa dikenakan bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian tetap yang diperoleh dari pihak berelasi.

*Due to related parties represent non-interest bearing loans and has no fixed repayment schedule obtained by related parties.*

**e. Aset Lancar Lainnya - Uang Muka Pembelian**

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
PT Royal Krane Perkasa	14.055.865.000	14.055.865.000	PT Royal Krane Perkasa
PT Manunggal Inti Graha Sentosa	-	8.944.205.042	PT Manunggal Inti Graha Sentosa
<b>Total</b>	<b>14.055.865.000</b>	<b>23.000.070.042</b>	<b>Total</b>
<b>Percentase terhadap Total Aset</b>	<b>2,60%</b>	<b>5,28%</b>	<b>Percentage to Total Assets</b>

Uang muka pembelian kepada pihak berelasi merupakan pembayaran uang muka atas pembelian tanah dan alat berat (Catatan 35).

*Advance purchase to related parties represents advance paid for purchases of land and machinery from related parties (Note 35).*

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Pihak berelasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan.

Personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi. Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci sebagai berikut:

	<b>31 Desember / December 31,</b>		<b>Dewan Komisaris</b>
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>Dewan Komisaris</b>			
Imbalan kerja jangka pendek	540.000.000	540.000.000	<i>Short term employee benefits</i>
<b>Direksi</b>			
Imbalan kerja jangka pendek	840.000.000	840.000.000	<i>Short term employee benefits</i>
<b>Total</b>	<b>1.380.000.000</b>	<b>1.380.000.000</b>	<b>Total</b>

**31. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>		<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>		<b>Financial Assets</b>
	<b>Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts</b>	<b>Nilai Wajar/ Fair Values</b>	<b>Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts</b>	<b>Nilai Wajar/ Fair Values</b>	
<b>Aset Keuangan</b>					
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>					
<u>diamortisasi</u>					<u>Measured at amortized cost</u>
Kas dan bank	22.854.637.361	22.854.637.361	4.033.238.145	4.033.238.145	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha	157.794.950.697	157.794.950.697	70.223.574.974	70.223.574.974	<i>Trade receivables</i>
Piutang retensi	22.472.753.638	22.472.753.638	13.970.042.185	13.970.042.185	<i>Retention receivables</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	13.576.092.723	13.576.092.723	51.308.980.766	51.308.980.766	<i>Gross amounts due from customers</i>
Piutang lain-lain	1.430.481.728	1.430.481.728	1.205.752.848	1.205.752.848	<i>Other receivables</i>
Piutang pihak berelasi	1.017.000.000	1.017.000.000	-	-	<i>Due from related parties</i>
Aset tidak lancar lainnya: Jaminan	49.145.000	49.145.000	319.914.565	319.914.565	<i>Other non-current asset: Deposit</i>
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>219.195.061.147</b>	<b>219.195.061.147</b>	<b>141.061.503.483</b>	<b>141.061.503.483</b>	<b>Total Financial Assets</b>

**30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)**

The related parties are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors or commissioners as the Company.

The Company's key management personnel consists of the Boards of Commissioners and Directors. Total remuneration and other benefits given to key management personnel were as follows:

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following tables present the carrying amounts and the estimated fair values of the financial instruments carried in the statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020:

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020		<i>Financial Liabilities</i>	
	Jumlah Tercatat/ <i>Carrying Amounts</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Values</i>	Jumlah Tercatat/ <i>Carrying Amounts</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Values</i>		
<b>Liabilitas Keuangan</b>						
<i>Diukur pada biaya perolehan</i>						
<i>diamortisasi</i>					<i>Measured at amortized cost</i>	
Utang bank jangka pendek	188.394.409	188.394.409	3.892.209.534	3.892.209.534	<i>Short-term bank loans</i>	
Utang usaha	38.950.791.247	38.950.791.247	11.420.380.860	11.420.380.860	<i>Trade payables</i>	
Beban akrual	34.689.663.526	34.689.663.526	881.058.856	881.058.856	<i>Accrued expenses</i>	
Utang pihak berelasi	26.203.908	26.203.908	58.662.974	58.662.974	<i>Due to related parties</i>	
Utang bank jangka panjang	19.809.673.335	19.809.673.335	25.129.592.625	25.129.592.625	<i>Long-term bank loans</i>	
Utang pembiayaan konsumen	486.100.187	486.100.187	3.159.936.970	3.159.936.970	<i>Consumer financing payables</i>	
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>94.150.826.612</b>	<b>94.150.826.612</b>	<b>44.541.841.819</b>	<b>44.541.841.819</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>	

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu (1) tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, utang usaha dan beban akrual)

Nilai wajar instrumen keuangan di atas mendekati jumlah tercatatnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Aset keuangan tidak lancar lainnya (uang jaminan)

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap (utang bank dan utang pembiayaan konsumen)

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Jumlah Tercatat/ <i>Carrying Amounts</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Values</i>	
<b>Financial Liabilities</b>			
<i>Measured at amortized cost</i>			
<i>Short-term bank loans</i>			
<i>Trade payables</i>			
<i>Accrued expenses</i>			
<i>Due to related parties</i>			
<i>Long-term bank loans</i>			
<i>Consumer financing payables</i>			
<b>Total Financial Liabilities</b>	<b>94.150.826.612</b>	<b>94.150.826.612</b>	<b>44.541.841.819</b>

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

Short-term financial assets and liabilities

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one (1) year or less (cash in banks and cash equivalent, trade receivables, retention receivables, gross amounts due from customers, other receivables, trade payables and accrued expenses)

These financial instruments approximate to their carrying amount largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities

- Other non-current assets (security deposits)

Other non-current assets that were not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs were carried at their nominal amounts less any impairment losses.

- Unquoted long-term fixed-rate financial liabilities (bank loans and consumer financing payables)

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

### 31. INSTRUMEN KEUANGAN (*Lanjutan*)

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama, sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajarnya.

- Liabilitas keuangan yang tidak dikuotasikan dalam pasar aktif (utang pihak berelasi)

Aset dan liabilitas keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan ini dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap.

### 32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

#### Risiko-risiko Keuangan

Perusahaan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Tujuan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

Manajemen risiko keuangan berada dibawah pengawasan langsung oleh Direksi dan memiliki pusat departemen keuangan berikut kebijakan yang telah disetujui oleh Divisi Manajemen Risiko dan Direksi. Departemen ini mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko keuangan dalam kerjasama yang erat dengan unit-unit operasi Perusahaan.

Divisi Manajemen Risiko dan Direksi menentukan prinsip manajemen risiko keuangan secara keseluruhan, serta kebijakan pada area tertentu, seperti risiko mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan nonderivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

### 31. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The fair value of this financial liability was determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities, therefore, the carrying amounts of financial liabilities approximate to their fair values.

- Financial liability not quoted on an active market (due to related parties)

This financial liability was carried at its nominal amount since its fair value cannot be reliably measured. It was not practical to estimate the fair value of this financial instrument because there was no fixed repayment term.

### 32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

#### Financial Risks

The Company is affected by various financial risks, which include credit risk, liquidity risk and market risk. The Company's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance.

Financial risk management is under the direct supervision of the Board of Directors and has a central treasury department that follows policies approved by the Risk Management Division and Board of Directors. The department identifies and evaluates financial risks in close cooperation with the Company's operating units.

The Risk Management Division and Board of Directors determine the principles for overall financial risk management, as well as policies covering specific areas, such as foreign currency risk, interest rate risk, credit risk, use of derivative and non-derivative financial instruments, and investment in excess of liquidity.

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kegiatan operasi (terutama dari piutang usaha dari pihak ketiga) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk rekening bank dan deposit berjangka.

Eksposur risiko kredit Perusahaan terutama adalah dalam mengelola piutang usaha. Perusahaan melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit timbul dari kelalaian pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Perusahaan, sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Kas dan bank	22.854.637.361	4.033.238.145	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha	157.794.950.697	70.223.574.974	<i>Trade receivables</i>
Piutang retensi	22.472.753.638	13.970.042.185	<i>Retention receivables</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	13.576.092.723	51.308.980.766	<i>Gross amounts due from customers</i>
Piutang lain-lain	1.430.481.728	1.205.752.848	<i>Other receivables</i>
Piutang pihak berelasi	1.017.000.000	-	<i>Due from related parties</i>
Aset tidak lancar lainnya:			<i>Other non-current asset:</i>
Jaminan	49.145.000	319.914.565	<i>Deposit</i>
<b>Total</b>	<b>219.195.061.147</b>	<b>141.061.503.483</b>	<b>Total</b>

**b. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa penerimaan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

**a. Credit Risk**

*Credit risk is the risk that one party of a financial instrument will fail to fulfill its obligations and cause the other party incurred a financial loss. The Company's credit risks arises from operating activities (mainly from trade receivables from third parties) and from funding activities, including bank accounts and time deposits.*

*The Company's exposure to credit risk mainly in managing trade receivables. The Company monitors the collectability of receivables, therefore, the collection can be received in a timely manner and also conducts a review of each customer's receivables at regular intervals to assess the potential for billing failure and establish a provision based on the results of the review.*

*The Company's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of its financial assets, as follows:*

**b. Liquidity Risk**

*Liquidity risk was defined as risk when the Company's cash flow position shows that current receipt was not enough to cover short-term disbursement.*

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Kebutuhan likuiditas Perusahaan secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan usaha. Perusahaan membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun proyek-proyek baru dan untuk mendanai operasional.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang bank panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan:

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

*The Company's liquidity were historically arisen from the requirement to finance investment and capital expenditure related to the business expansion program. The Company need a substantially capital expenditure to build new projects and to finance the operating activities.*

*To manage liquidity risk, the Company monitors and maintain adequate cash to finance the Company's operations and to overcome the effects of cash flow fluctuations. The Company also routinely evaluates cash flow projections and actual cash flows, including the timeliness of its long-term bank loans, and continues to examine the condition of the financial markets to maintain funding flexibility by maintaining the availability of committed credit facilities.*

*The table below shows the maturity analysis of the Company's financial liabilities:*

31 Desember 2021 / December 31, 2021				
Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto / Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts				
Jumlah Tercatat / Carrying Amounts	Total / Total	Sampai dengan 1 tahun / Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun / More than 5 years	
Utang bank jangka pendek	188.394.409	188.394.409	188.394.409	-
Utang usaha	38.950.791.247	38.950.791.247	38.950.791.247	-
Beban akrual	34.689.663.526	34.689.663.526	34.689.663.526	-
Utang pihak berelasi	26.203.908	26.203.908	-	26.203.908
Utang bank jangka panjang	19.809.673.335	19.809.673.335	12.540.017.771	7.269.655.564
Utang pembiayaan konsumen	486.100.187	486.100.187	363.839.362	122.260.825
<b>Total</b>	<b>94.150.826.612</b>	<b>94.150.826.612</b>	<b>86.732.706.315</b>	<b>7.418.120.297</b>

31 Desember 2020 / December 31, 2020				
Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto / Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts				
Jumlah Tercatat / Carrying Amounts	Total / Total	Sampai dengan 1 tahun / Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun / More than 5 years	
Utang bank jangka pendek	3.892.209.534	3.892.209.534	3.892.209.534	-
Utang usaha	11.420.380.860	11.420.380.860	11.420.380.860	-
Beban akrual	881.058.856	881.058.856	881.058.856	-
Utang pihak berelasi	58.662.974	58.662.974	-	58.662.974
Utang bank jangka panjang	25.129.592.625	25.129.592.625	15.870.130.422	9.259.462.203
Utang pembiayaan konsumen	3.159.936.970	3.159.936.970	2.942.508.087	217.428.883
<b>Total</b>	<b>44.541.841.819</b>	<b>44.541.841.819</b>	<b>35.006.287.759</b>	<b>9.535.554.060</b>

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**c. Risiko Pasar**

**Risiko Mata Uang Asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Risiko ini bagi Perusahaan relatif kecil karena Perusahaan tidak memiliki aset atau liabilitas moneter yang material dalam mata uang asing.

**Risiko Tingkat Suku Bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini bagi Perusahaan relatif kecil karena pinjaman bank Perusahaan memiliki suku bunga tetap.

Perusahaan mengelola risiko suku bunga dengan cara sangat berhati-hati dalam mengambil pinjaman bank dan membatasinya pada tingkat yang wajar sesuai dengan arus kas Perusahaan.

**Pengelolaan Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Perusahaan akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

**c. Market Risk**

**Foreign Currency Risk**

*Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.*

*This risk was relative not material because the Company did not have monetary assets or liabilities that are material in foreign currencies.*

**Interest Rate Risk**

*Interest rate risk was the risk when the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. This risk was relative not material because the Company's loans has fixed interest rate.*

*The Company manages interest rate risk by being very careful in taking bank loans and limiting them to a reasonable level in accordance with the Company's cash flow.*

**Capital Management**

*The main objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.*

### **32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Perusahaan memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap modal, dimana total utang dibagi dengan total modal. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total modal adalah total ekuitas.

Perhitungan rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Pinjaman berbunga	20.484.167.931	32.181.739.129	Interest-bearing loans
Total ekuitas	<u>433.889.784.325</u>	<u>381.682.389.180</u>	Total equity
<b>Rasio Utang terhadap Modal</b>	<b><u>0,05</u></b>	<b><u>0,08</u></b>	<b>Debt to Equity Ratio</b>

### **33. INFORMASI SEGMENT**

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Tidak terdapat segmen geografis karena seluruh kegiatan bisnis Perusahaan beroperasi di Indonesia.

Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yaitu jasa konstruksi.

### **32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

*The Company monitored its use of capital structure using a debt-to-equity ratio, which is total debt divided by total equity. Total debt represented interest-bearing borrowings, while equity represented total equity.*

*Calculation of debt-to-equity ratio were as follows:*

### **33. SEGMENT INFORMATION**

*The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources. No geographical segments were presented since the Company's business operations are all in Indonesia.*

*The Company operates and manages business in one segment, i.e. construction services.*

	<b>31 Desember / December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Pendapatan	301.396.833.220	187.886.276.093	Revenues
Beban pokok pendapatan	<u>(192.373.621.931)</u>	<u>(108.366.465.300)</u>	Cost of revenues
Hasil segmen	109.023.211.289	79.519.810.793	Segment results
Beban umum dan administrasi	(51.739.499.208)	(39.639.008.555)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(7.458.090.615)	(9.770.431.766)	Financing charges
Penghasilan lain-lain - neto	2.318.830.874	969.535.971	Other income - net
Beban pajak penghasilan	<u>(96.809.900)</u>	<u>(38.367.120)</u>	Income tax expense
<b>Laba Segmen</b>	<b><u>52.047.642.440</u></b>	<b><u>31.041.539.323</u></b>	<b>Segment Profit</b>
<b>Segmen Aset dan Liabilitas</b>			<b>Assets and Liabilities Segment</b>
Segmen aset	540.852.700.018	435.830.715.625	Assets segment
Segmen liabilitas	106.962.915.693	54.148.326.445	Liabilities segment

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

#### 34. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian	2.904.863.700	-	Additions to fixed assets through advance purchase
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	307.256.198	823.620.000	Additions to fixed assets through consumer financing payables
Penambahan aset tetap melalui utang pihak berelasi	-	66.359.253	Additions to fixed assets through due to a related party

#### 35. PERJANJIAN DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN

##### Uang Muka Pembelian

Pada tanggal 9 September 2019, Perusahaan dan PT Royal Krane Perkasa (RKP) menandatangani perjanjian kerjasama untuk pengadaan crawler crane dan alat berat. Pada tanggal 29 Desember 2020, jangka waktu perjanjian telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Selanjutnya, pada tanggal 15 Desember 2020, Perusahaan dan RKP menandatangani perjanjian kerjasama untuk pengadaan peralatan. Jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah membayar uang muka atas pembelian ini sebesar Rp7.430.865.000.

##### Akta Jual Beli Aset Tetap

- a. Berdasarkan Akta Jual Beli No.02/2020 dan 03/2020 tanggal 13 Januari 2020 oleh Charles Hermawan, S.H., Perusahaan telah mengadakan pembelian tanah sebesar Rp13.135.000.000 dengan Bapak Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo atas 2 bidang tanah masing-masing seluas 4.897 m<sup>2</sup> dan 1.192 m<sup>2</sup> yang terletak di Desa Pipitan, Kecamatan Walantaka, Kabupaten Serang, Provinsi Banten.

#### 34. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS

Activities not affecting cash flows were as follows:

#### 35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS

##### Advance Purchase

On September 9, 2019, the Company and PT Royal Krane Perkasa (RKP) signed agreement for procurement of crawler crane and machinery. Term of the agreement has been amended until December 31, 2023. Moreover, on December 15, 2020, the Company and RKP signed agreement for procurement of equipments. Term of the agreement is until December 31, 2021. As of December 31, 2021, the Company has been paid advance purchase amounted to Rp7,430,865,000.

##### Deed of Sale and Purchase of Fixed Assets

- a. Based on Deed of Sale and Purchase No.02/2020 and 03/2020 dated January 13, 2020 by Charles Hermawan, S.H the Company has purchased land amounting to Rp13,135,000,000 with Dr. Ir. Paulus Kurniawan Koesoemowidagdo of 2 plots of land with area of 4,897 m<sup>2</sup> and 1,192 m<sup>2</sup> respectively, located in Desa Pipitan, Kecamatan Walantaka, Kabupaten Serang, Banten Province.

**35. PERJANJIAN DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

- b. Berdasarkan Akta Jual Beli No.01/2020 tanggal 13 Januari 2020 oleh Charles Hermawan, S.H., Perusahaan telah mengadakan pembelian tanah sebesar Rp9.560.000.000 dengan Ibu Yustina Anie Indriastuti atas sebidang tanah seluas 5.087 m<sup>2</sup> yang terletak di Desa Pipitan, Kecamatan Walantaka, Kabupaten Serang.

**Kontrak Kerja Signifikan yang Masih Berjalan**

- a. Pada tanggal 9 Oktober 2020, Perusahaan mengadakan surat perjanjian pemberongan dengan KSO PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Minarta Dutahutama - PT Barata Indonesia (Persero) untuk pekerjaan pemancangan steel sheet pile tipe II proyek LMS-01 rentang headworks and Cipelang main canal upgrading works dengan nilai kontrak sebesar Rp10.151.625.000 dan telah diamandemen pada tanggal 31 Desember 2021 dengan nilai kontrak menjadi sebesar Rp8.360.173.800.
- b. Pada tanggal 1 Februari 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian subkontrak dengan KSO PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk – PT Bahagia Bangunnusa untuk pekerjaan diafragma wall proyek pembangunan bendungan Leuwikeris paket 1 dengan nilai kontrak sebesar Rp29.861.700.000 dan telah diamandemen pada tanggal 28 Oktober 2021 dibagian jangka waktu pelaksanaan.
- c. Pada tanggal 2 Agustus 2021, Perusahaan mengadakan surat perjanjian pemberongan dengan KSO PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Minarta Dutahutama - PT Barata Indonesia (Persero) untuk pekerjaan pemancangan corrugated concrete sheet pile W.325.1000.B proyek LMS-01 rentang headworks and pekerjaan perbaikan canal utama Cipelang dengan nilai kontrak sebesar Rp3.403.232.250 dan telah diamandemen pada tanggal 8 Desember 2021 dengan nilai kontrak menjadi sebesar Rp3.491.232.250.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS**  
(Continued)

- b. Based on Deed of Sale and Purchase No.01/2020 dated January 13, 2020 by Charles Hermawan, S.H the Company has purchased land amounting to Rp9,560,000,000 with Yustina Anie Indriastuti of land with area of 5,087 m<sup>2</sup>, located in Desa Pipitan, Kecamatan Walantaka, Kabupaten Serang, Banten Province.

**Significant Contracts which On Progress**

- a. On October 9, 2020, the Company entered into a contracting agreement with PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Minarta Dutahutama - PT Barata Indonesia (Persero) JO for the construction of type II steel sheet pile project LMS-01 rentang headworks and Cipelang main canal upgrading works with a contract value of Rp10,151,625,000 and has been amended on December 31, 2021 with a contract value of Rp8,360,173,800.
- b. On February 1, 2021, the Company entered into a subcontract agreement with PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk – PT Bahagia Bangunnusa JO for the diafragma wall work on the Leuwikeris dam package 1 construction project with a contract value of Rp29,861,700.000 and has been amended on October 28, 2021 in the part of the implementation period.
- c. On August 2, 2021, the Company entered into a contracting agreement with PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Minarta Dutahutama - PT Barata Indonesia (Persero) JO for the corrugated concrete sheet pile W.325.1000.B and Cipelang main canal upgrading works with a contract value of Rp3,403,232,250 and has been amended on December 8, 2021 with a contract value of Rp3,491,232,250.

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PRATAMA WIDYA Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
*For the Years Ended*  
*December 31, 2021 and 2020*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**35. PERJANJIAN DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN**  
(Lanjutan)

- d. Pada tanggal 15 Oktober 2021, Perusahaan mengadakan surat perjanjian pemborongan dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk, untuk pekerjaan *bored pile* proyek rehabilitasi jalan dan jembatan ruas Cipanas – Warung Banten dengan nilai kontrak sebesar Rp8.232.895.537.
- e. Pada tanggal 27 Oktober 2021, Perusahaan mengadakan surat perjanjian dengan PT PP Presisi Tbk untuk pekerjaan pemancangan *spun pile* proyek pembangunan jalan tol Cinere - Jagorawi seksi 3 dengan nilai kontrak sebesar Rp1.465.700.500.
- f. Pada tanggal 15 November 2021, Perusahaan mendapatkan surat perintah kerja dari PT Sentral Leejaya Costapati untuk pekerjaan struktur dan konstruksi proyek komplek ruko Trikarsa Ekualita kawasan pasar pasir putih (Batam) dengan nilai kontrak sebesar Rp689.148.000.
- g. Pada tanggal 14 Desember 2021, Perusahaan mendapatkan surat perintah kerja dari PT Jatim Mustika Nusa untuk pekerjaan pemancangan RC pile 400x400mm pada proyek PT McDermott Indonesia, Batu Ampar - Batam dengan nilai kontrak sebesar Rp2.387.000.000.

**36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

- a. Pada tanggal 7 Januari 2022, Perusahaan mendapatkan surat perintah kerja dari PT Mahkota Properti Sukses untuk pekerjaan pemancangan *onshore RC pile* 200 x 200 mm dengan menggunakan *Rod Hammer* di Cluster Panorama dengan nilai kontrak sebesar Rp289.200.000.
- b. Pada tanggal 31 Januari 2022, Perusahaan mengadakan surat perjanjian subkontraktor dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk untuk pekerjaan *bored pile*, *secant pile* dan pemancangan CCSP pada proyek kawasan Bank Indonesia Karawang dengan nilai kontrak sebesar Rp5.034.761.064.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS**  
(Continued)

- d. On October 15, 2021, the Company entered into an agreement with PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk, for the road and bridge rehabilitation project, Cipanas - Warung Banten segment with a contract value of Rp8,232,895,537.
- e. On October 27, 2021, the Company entered into an agreement letter with PT PP Presisi Tbk for the spun pile erection work for the section 3 Cinere - Jagorawi toll road construction with a contract value of Rp1,465,700,500.
- f. On November 15, 2021, the Company received a work order from PT Sentral Leejaya Costapati for structural and construction work for the Trikarsa Ekualita shophouse complex in the white sand market area (Batam) with a contract value of Rp689,148,000.
- g. On December 14, 2021, the Company received a work order from PT Jatim Mustika Nusa for the 400x400mm RC pile erection work for the PT McDermott Indonesia project, Batu Ampar - Batam with a contract value of Rp2,387,000,000.

**36. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

- a. On January 7, 2022, the Company received a work order from PT Mahkota Properti Sukses for 200 x 200 mm onshore RC pile piling using a Rod Hammer in the Panorama Cluster with a contract value of Rp289,200,000.
- b. On January 31, 2022, the Company entered into a subcontractor agreement with PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk for bored pile, secant pile and CCSP erection work on the Bank Indonesia Karawang area project with a contract value of Rp5,034,761,064.